

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Bab IV secara berurutan berisi: (A) Deskripsi data, dan (B) Temuan penelitian di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri, dan (C) Analisis Temuan Penelitian Lintas Situs. Kemudian, Paparan data penelitian ini adalah membahas tentang: (1) Landasan pengembangan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri, (2) Prinsip pengembangan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri, dan (3) Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri dalam meningkatkan mutu pendidikan.

A. Paparan Data

Pengembangan kurikulum sekolah menengah kejuruan terutama di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri menerapkan kurikulum 2013 sebagaimana yang ditetapkan pemerintah yaitu berdasarkan peraturan menteri pendidikan nasional (PERMENDIKNAS) No. 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Drs. Gatot Sukarno M.M selaku Kepala SMK Negeri 1 Kota Kediri: *“Kurikulum yang diterapkan di Sekolah kami adalah Kurikulum 2013 (K13), karena K13 merupakan kurikulum acuan yang diberlakukan mulai tahun 2013 oleh pemerintah, yaitu Menteri Pendidikan Nasional, dan sekolah kami sejak awal direncanakan K13 ditunjuk oleh dinas pendidikan sebagai sekolah*

klaster untuk penerapan K13 di wilayah karisidenan Kediri”¹. Hal senada juga dinyatakan oleh Kepala SMK Al Huda, Bapak H. Rahadian Fatawi, M.Ag: “Sekolah Kami salah satu sekolah swasta di kota Kediri yang menerapkan kurikulum 2013 (K13) sejak diputuskan oleh Menteri Pendidikan tentang perubahan kurikulum 2006 ke kurikulum 2013. K13 kami terapkan di sekolah ini karena merupakan kurikulum nasional yang berlaku saat ini”².

Kurikulum 2013 (K13) merupakan kurikulum yang berupa standar-standar yang ditentukan oleh pemerintah pusat dan berlaku secara nasional yang secara pengelolaan dan pengembangannya diserahkan sepenuhnya ke tiap-tiap satuan pendidikan. Dengan kata lain, seluruh satuan pendidikan dapat mengembangkan standar-standar tersebut sesuai dengan kondisi daerah, potensi daerah, kondisi masing-masing satuan pendidikan, kondisi masyarakat sekitar dan yang lain-lainnya sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh masing-masing satuan pendidikan.

Pada penelitian tentang pengembangan kurikulum 2013 yang ada di sekolah menengah kejuruan, peneliti memfokuskan kajian pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap pengembangan kurikulum 2013 sekolah menengah kejuruan di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri. Berikut ini dijelaskan mengenai paparan data yang ditemukan di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri.

¹ Wawancara Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kota Kediri. 03/04/2017.

² Wawancara Kepala Sekolah SMK Al Huda Kota Kediri. 04/04/2017.

1. Paparan Data di SMK Negeri 1 Kota Kediri

a. Landasan dan Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013

1) Landasan Pengembangan Kurikulum 2013

Landasan pengembangan perencanaan kurikulum SMK Negeri 1 ditentukan berdasarkan UU Sisdiknas Tahun 2003 dan peraturan pemerintah No. 32 Tahun 2013, Permendikbud No 81A Tahun 2013 dan PERMENDIKNAS: Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi, Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses, dan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian. Dan juga menentukan landasan-landasan tambahan sesuai dengan visi misi satuan pendidikan dan juga perkembangan siswa.³ Sebagaimana diungkapkan oleh Kepala Sekolah SMK Negeri 1 sebagai berikut:

Landasan awal pengembangan kurikulum SMK Negeri 1 ditentukan berdasarkan UU Sisdiknas Tahun 2003, peraturan pemerintah No. 32 Tahun 2013, Permendikbud No 81A Tahun 2013 dan permendiknas: Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi, Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses, dan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian. Dan juga menentukan landasan-landasan tambahan sesuai dengan visi misi satuan pendidikan dan juga perkembangan siswa.⁴

³ Observasi. 03/04/2017.

⁴ Wawancara Kepala Sekolah. 03/04/2017.

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Waka Kurikulum SMK Negeri 1 sebagai berikut:

Kami mengumpulkan peraturan dari pemerintah pusat mengenai K13 sebelum melakukan pengembangan kurikulum di sekolah ini.⁵

Selain dari peraturan pemerintah Landasan pengembangan kurikulum di SMK Negeri 1 juga menggunakan landasan-landasan yang disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan sekolah diantaranya: *Pertama*; landasan filosofis pancasila ditetapkan sebagai landasan pengembangan kurikulum karena bahwasannya. Oleh karena itu, keberadaan filosofis pancasila harus dijadikan kerangka utama dalam mengontrol pelaksanaan lembaga-lembaga pendidikan pada suatu negara, karenanya keberadaan filsafat tersebut akan memengaruhi semua kebijakan dan keputusan dalam pengembangan kurikulum di satuan pendidikan.

Kedua; landasan psikologis ditetapkan sebagai landasan pengembangan kurikulum karena pandangannya bahwasannya setiap siswa memiliki karakter yang berbeda dan juga kemampuannya dalam menerima materi pelajaran. Oleh karena itu, untuk memberikan layanan pembelajaran disesuaikan dengan karakter dan kemampuan siswa sesuai jurusan yang diampu masing-masing. Landasan psikologis memungkinkan

⁵ Wawancara Waka Kurikulum. 10/04/2017.

pengembangan kurikulum memilih tujuan pembelajaran melalui pemilihan pengalaman belajar yang sesuai karena perbedaan kondisi psikologi siswa.

Dengan demikian dapat dipahami bahwasannya landasan psikologi juga menjadi pertimbangan yang sangat penting bagi pengembangan kurikulum sekolah menengah kejuruan. Kemudian dalam Psikologi belajar mengkaji tentang hakikat belajar dan teori-teori belajar, serta berbagai aspek perilaku individu lainnya dalam belajar, yang semuanya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sekaligus mendasari pengembangan kurikulum

Ketiga; landasan yuridis pengembangan kurikulum di sekolah menengah kejuruan didasarkan pada:

- 1) UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
- 2) Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013
- 3) Permen No. 60 Tahun 2014 tentang Kurikulum SMK
- 4) Permendiknas No. 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan
- 5) Permendiknas No.21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
- 6) Permendiknas No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses dikdasmen
- 7) Permendiknas No. 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian
- 8) SK Dirjen No. 130 Tahun 2017 tentang struktur kurikulum pendidikan menengah kejuruan

Keempat; landasan sosiologis. Landasan sosiologi mempunyai peran penting dalam mengembangkan kurikulum pendidikan pada masyarakat atau kondisi lingkungan sosial di sekitar sekolah, artinya pengembangan kurikulum juga harus

sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat dan dunia usaha dan industry.

Kelima; landasan perkembangan IPTEK. Landasan perkembangan IPTEK khususnya di sekolah menengah kejuruan merupakan hal yang sangat penting dalam pengembangan kurikulum. Hal ini dikarenakan bahwa pendidikan teknologi dan kejuruan harus selaras dengan perkembangan IPTEK karena berhubungan dengan dunia usaha maupun dunia industry yang selalu mengikuti perkembangan teknologi.

Keenam, Landasan Agama. Landasan agama dalam pengembangan kurikulum di SMK Negeri 1 mempertimbangkan aspek yang sangat fundamental bagi kehidupan manusia, yaitu aspek agama. Hal ini sangat perlu dilakukan mengingat kekhawatiran terhadap perubahan spiritualitas dan moralitas yang sedang terjadi pada saat ini. Kurikulum yang dibentuk di sekolah harus mampu menyentuh sifat dasar kebutuhan anak didik, yang memungkinkan setiap pribadi bisa menjadi seorang hamba yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan. Hal ini sejalan dengan visi SMK Negeri 1 yaitu: sebagai pusat pendidikan kejuruan yang terpadu, bertaqwa, dan professional.⁶ Sebagaimana dipaparkan oleh Kepala Sekolah SMK Negeri 1:

⁶ Observasi. 16/04/2017.

Dalam pengembangan kurikulum itu memperhatikan beberapa landasan: seperti landasan filosofis, landasan psikologis, landasan yuridis, landasan sosiologis, landasan agama dan juga landasan perkembangan IPTEK. Nah, kalau dalam K13 ada tiga landasan utama yaitu: landasan filosofis, landasan yuridis, dan landasan konseptual khususnya meliputi relevansi pendidikan, kurikulumnya berbasis kompetensi dan karakter, pembelajaran kontekstual, pembelajaran aktif, dan dalam penilaian harus valid dan menyeluruh.⁷

Waka Kurikulum juga memaparkan:

Dalam K 13 ada beberapa landasan, landasan filosofis pancasila, landasan yuridis, dan landasan konseptual. Dalam landasan konseptual meliputi hal relevansi pendidikan, kurikulum berbasis kompetensi dan karakter, pembelajaran kontekstual, pembelajaran aktif, dan penilaian yang valid, utuh, dan menyeluruh.⁸

Hal senada juga diungkapkan oleh Guru TKJ SMK Negeri 1:

landasan K13 itu ada tiga hal yang utama, yaitu landasan filosofis, yuridis dan konseptual.⁹

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa landasan yang dijadikan acuan dalam pengembangan kurikulum sekolah menengah kejuruan di SMK Negeri 1 Kota Kediri antara lain landasan filosofis pancasila, landasan psikologi, landasan sosiologi, landasan yuridis, landasan perkembangan IPTEK, dan landasan agama. Dan juga landasan konseptual dalam pengembangan K 13 meliputi relevansi pendidikan, kurikulum

⁷ Wawancara Kepala Sekolah. 03/04/2017.

⁸ Wawancara Waka Kurikulum. 10/04/2017.

⁹ Wawancara Guru TKJ. 16/04/2017.

berbasis kompetensi dan karakter, pembelajaran kontekstual, pembelajaran aktif, dan penilaian yang valid, utuh, dan menyeluruh.¹⁰

2) Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013

Prinsip pengembangan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 memperhatikan beberapa hal yaitu prinsip relevansi, prinsip efektivitas, prinsip efisiensi, kontinuitas, fleksibilitas, dan prinsip yang berorientasi pada tujuan. *Pertama*, Prinsip relevansi pendidikan dengan lingkungan anak didik, relevansi dengan kehidupan yang akan datang, relevansi pendidikan dengan dunia kerja, dan relevansi pendidikan dengan ilmu pengetahuan. *Kedua*, prinsip efektivitas, efektivitas mengajar pendidik dan efektivitas belajar anak didik. *Ketiga*, prinsip efisiensi dalam usaha, biaya, waktu, dan tenaga yang digunakan untuk menyelesaikan program pengajaran. *Keempat*, prinsip kontinuitas antara tingkat pendidikan, jenis program pendidikan dan bidang studi. *Kelima*, prinsip fleksibilitas, fleksibilitas dalam memilih program pendidikan dan fleksibilitas dalam pengembangan program pengajaran. *Keenam*, prinsip berorientasi pada tujuan merupakan langkah yang perlu dilakukan oleh seorang pendidik adalah

¹⁰ Observasi. 16/04/2017.

menentukan tujuan terlebih dahulu.¹¹ Sebagaimana dipaparkan oleh Kepala Sekolah:

Prinsip yang kami gunakan dalam pengembangan kurikulum prinsip relevansi, prinsip efektivitas, prinsip efisiensi, kontinuitas, fleksibilitas, dan prinsip yang berorientasi pada tujuan.

Dalam pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter maka juga mempertimbangkan prinsip pengembangan K 13 yang mengacu pada SNP, untuk SKL dijabarkan dari tujuan pendidikan nasional dan juga kebutuhan masyarakat lokal dan global, proses pembelajaran dilakukan secara interaktif, penilaian hasil belajar harus berbasis proses dan produk, dan proses belajar dengan pendekatan ilmiah atau scientific.¹²

Hal senada juga dipaparkan oleh waka kurikulum SMK Negeri 1:

Prinsip pengembangan kurikulum meliputi prinsip relevansi, prinsip efektivitas, prinsip efisiensi, kontinuitas, fleksibilitas, dan prinsip yang berorientasi pada tujuan.¹³

Hal senada juga dipaparkan guru TKJ SMK Negeri 1:

Karena sekolah kami sekolah kejuruan maka tidak bisa lepas dari tuntutan DUDI, maka ada prinsip relevansi, prinsip efektivitas, prinsip efisiensi, prinsip kesinambungan, prinsip fleksibilitas, dan prinsip yang berorientasi pada tujuan.¹⁴

Dari pemaparan diatas maka prinsip pengembangan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 meliputi: prinsip relevansi, prinsip efektivitas, prinsip efisiensi, kontinuitas, fleksibilitas, dan prinsip yang berorientasi pada tujuan. Dan juga memperhatikan prinsip pengembangan K 13 yang mengacu pada SNP, untuk SKL

¹¹ Observasi. 10/04/2017.

¹² Wawancara Kepala Sekolah. 03/04/2017.

¹³ Wawancara Waka Kurikulum. 10/04/2017.

¹⁴ Wawancara Guru TKJ. 16/04/2017.

dijabarkan dari tujuan pendidikan nasional dan juga kebutuhan masyarakat lokal dan global, proses pembelajaran dilakukan secara interaktif, penilaian hasil belajar harus berbasis proses dan produk, dan proses belajar dengan pendekatan ilmiah atau scientific.

b. Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013

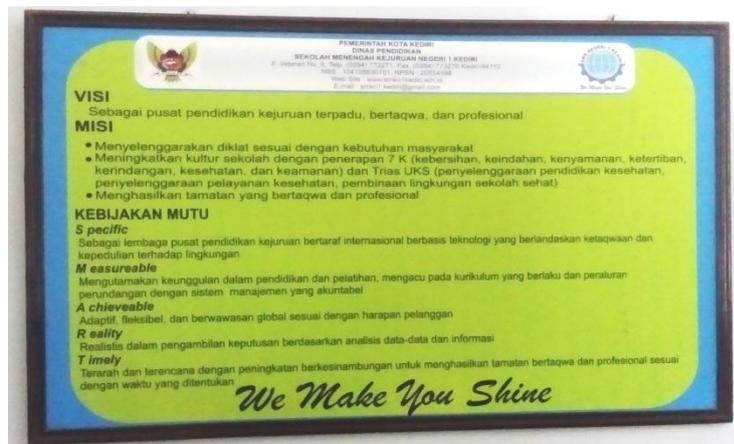
Pengembangan Kurikulum di SMK Negeri 1 Kota Kediri meliputi hubungan antara tujuan institusional (lembaga pendidikan) dan tujuan instruksional.

1) Tujuan Institusional (lembaga Pendidikan)

Dalam merumuskan suatu tujuan pengembangan kurikulum SMK Negeri 1 Kota Kediri menjadikan visi sekolah sebagai dasar pengembangan kurikulumnya. Adapun visi dan misi SMK Negeri 1 sebagai berikut: Visi “*Sebagai pusat pendidikan kejuruan terpadu, bertaqwa, dan professional*”. Sedangkan misi yang diemban SMK Negeri 1 Kota Kediri adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan diklat sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- 2) Meningkatkan kultur sekolah dengan penerapan 7 K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, kerindangan, kesehatan, dan keamanan) dan Trias UKS (penyelenggaraan pendidikan kesehatan, penyelenggaraan pelayanan kesehatan, pembinaan lingkungan sekolah sehat); dan
- 3) Menghasilkan tamatan yang bertaqwa dan professional¹⁵

¹⁵ Observasi. 17/04/2017.



Gambar 6: Papan Visi, Misi dan Kebijakan Mutu SMK Negeri 1 Kota Kediri¹⁶



Gambar 7: Slogan SMK Negeri 1 Kota Kediri “We Make You Shine”.¹⁷

Tujuan pengembangan kurikulum SMK Negeri 1 adalah untuk mencapai visi dari lembaga dengan penerapan pembelajaran yang sesuai serta untuk merespon kebutuhan dunia usaha dan dunia industry. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh bapak kepala sekolah bahwa:

Visi sekolah adalah Sebagai pusat pendidikan kejuruan terpadu, bertaqwa, dan professional.¹⁸

¹⁶ Dokumentasi. 17/04/2017.

¹⁷ Dokumentasi. 17/04/2017.

¹⁸ Wawancara Kepala Sekolah. 03/04/2017.

Dari keterangan tersebut dapat diambil pengertian bahwa posisi kurikulum SMK Negeri 1 adalah sebagai perangkat dalam upaya mewujudkan visi dan misi lembaga pendidikan. Secara lebih khusus tujuan dari pengembangan kurikulum untuk mencapai visi yaitu Sebagai pusat pendidikan kejuruan terpadu, bertaqwa, dan professional, dan dari sisi pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang bertaqwa dan professional dan siap untuk menjadi tenaga terampil sesuai kejuruannya di dunia usaha maupun dunia industry.¹⁹

2) Tujuan Instruksional

Tujuan instruksional dalam hal ini meliputi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang menjadi sumber inspirasi bagi guru dalam pengembangan materi pembelajaran. Muatan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 meliputi penyusunan KI-KD Mapel A-B, KI-KD Kelompok C, KI-KD mapel mulok. Sebagaimana disampaikan bapak waka kurikulum:

Dalam pengembangan perencanaan kurikulum 2013 di SMK, ada beberapa agenda yang harus dipersiapkan, seperti: Penyusunan Struktur Kurikulum SMK berdasarkan kelompok A dan B (Wajib) dan kelompok C (akademik dan peminatan kejuruan SMK); Kurikulum SMK 2013 untuk penetapan Bidang Studi Keahlian, Program Studi Keahlian dan Paket Keahlian dengan Peraturan Menteri (Permen) Pendidikan dan

¹⁹ Observasi. 17/04/2017.

Kebudayaan padamata pelajaran Kejuruan KD pada kelompok C1; Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan KD pada C2 dan C3 (KD).²⁰

Dari pernyataan diatas bahwa SMK Negeri 1 dalam merumuskan muatan kurikulum berdasarkan pada ketentuan yang dibuat oleh pemerintah. Adapun contoh KI-KD Mapel A-B, KI-KD Kelompok C, dan KI-KD mapel mulok sebagai berikut:²¹

1) KI-KD Mapel A-B

Mapel kelompok A dan Mapel kelompok B merupakan mata pelajaran wajib yang sudah ditetapkan oleh kementerian pendidikan pusat. Mapel kelompok A meliputi: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Sejarah Indonesia, dan Bahasa Inggris. Sedangkan mata pelajaran kelompok B meliputi: Seni Budaya, Prakarya dan Kewirausahaan, dan Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan. Adapun KI-KD Mapel kelompok A-B adalah sebagai berikut:

- a) KI-KD Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- b) KI-KD Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- c) KI-KD Bahasa Indonesia
- d) KI-KD Matematika

²⁰ Wawancara Waka Kurikulum. 10/04/2017.

²¹ Observasi. 10/04/2017.

- e) KI-KD Sejarah Indonesia
- f) KI-KD Bahasa Inggris
- g) KI-KD Seni Budaya
- h) KI-KD Prakarya dan Kewirausahaan
- i) KI-KD Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan

2) KI-KD Mapel C

SMK Negeri 1 Kota Kediri memiliki 9 program keahlian, yaitu: Teknik Konstruksi Kayu, Teknik Batu Beton, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Audio Video, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Komputer dan Jaringan, dan Teknik Otomasi Industri. Sehingga KI-KD meliputi 9 program keahlian tersebut.

Adapun KI-KD Mapel kelompok A-B adalah sebagai berikut:

- a) KI-KD Teknik Konstruksi Kayu
- b) KI-KD Teknik Batu Beton
- c) KI-KD Teknik Gambar Bangunan
- d) KI-KD Teknik Audio Video
- e) KI-KD Teknik Instalasi Tenaga Listrik
- f) KI-KD Teknik Pemesinan
- g) KI-KD Teknik Kendaraan Ringan
- h) KI-KD Teknik Komputer dan Jaringan
- i) KI-KD Teknik Otomasi Industri

3) KI-KD Mapel Mulok

Mata pelajaran Muatan lokal (mulok) merupakan mapel yang ditetapkan oleh dinas provinsi dimana satuan pendidikan berada. Karena SMK Negeri 1 terletak di Kota Kediri dan

Provinsi Jawa Timur, maka mapel mulok yang berlaku adalah Mata Pelajaran Bahasa Daerah (Bahasa Jawa).²²

c. Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Implementasi pengembangan kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter siswa. Sehingga dalam implementasinya menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dalam pelaksanaan/implementasi kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 mengacu pada Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013, dan juga memperhatikan beberapa hal yakni, sebagai berikut:²³

1) Pengembangan Rencana untuk Melaksanakan Kurikulum

a) Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan memuat muatan umum yang terdiri dari muatan nasional dan muatan kewilayahan dan muatan peminatan kejuruan yang terdiri dari dasar bidang keahlian, dasar program keahlian, dan kompetensi keahlian. Struktur kurikulum merupakan acuan dalam penyelenggaraan pembelajaran di SMK Negeri 1 Kota Kediri. Sebagaimana dinyatakan oleh waka kurikulum:

²² Dokumentasi. 16/04/2017.

²³ Observasi. 10/04/2017.

Struktur kurikulum dari Kemendiknas pusat, ketika struktur sudah ada, tapi silabus yang dari pusat belum paten, jadi kami menyiasati dengan model yang kami kembangkan dari silabus lama, dan dalam pembelajarannya selain setiap guru membuat RPP, kami membuat modul sebagai panduan. Saat ini ada pembaruan struktur kurikulum SMK dari keputusan SK Dirjen Nomor 130 Tahun 2017, yang dijadikan acuan struktur kurikulum untuk tahun ajaran baru.²⁴

Hal senada juga dikemukakan oleh guru TKJ SMK Negeri 1:

Struktur K13 sudah dari pusat, jadi kami tinggal mengikuti saja. Misal dalam prodi TKJ itu alokasi ada 48 jam dalam satu minggu, dan setiap mapel sudah ada alokasi waktu sendiri.

Jadi di K13 ada kelompok mapel wajib (A dan B) dan kelompok mapel bidang kejuruan. Dan alokasi waktu sudah ditetapkan semua oleh pusat. Walaupun ada pergantian peraturan, ada sosialisasi tentunya.²⁵

Adapun Struktur Kurikulum di SMK Negeri 1 Kota Kediri sebagai berikut:

1. Struktur Kurikulum Teknik Konstruksi Kayu
2. Struktur Kurikulum Teknik Batu Beton
3. Struktur Kurikulum Teknik Gambar Bangunan
4. Struktur Kurikulum Teknik Audio Video
5. Struktur Kurikulum Teknik Instalasi Tenaga Listrik
6. Struktur Kurikulum Teknik Pemesinan
7. Struktur Kurikulum Teknik Kendaraan Ringan
8. Struktur Kurikulum Teknik Komputer dan Jaringan
9. Struktur Kurikulum Teknik Otomasi Industri²⁶

Struktur kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan harus memperhatikan tiga komponen dalam penyusunannya, yaitu

²⁴ Wawancara waka kurikulum. 10/04/2017.

²⁵ Wawancara guru TKJ. 16/04/2017.

²⁶ Observasi. 10/04/2017.

komponen normative, adaptif, dan produktif.²⁷ Sebagaimana dinyatakan oleh waka kurikulum SMK negeri 1 Kota Kediri sebagai berikut:

Struktur kurikulum sudah dari pusat. Dalam menyusun struktur kurikulum harus memperhatikan tiga hal atau komponen, yaitu: *Pertama, Komponen Normatif Kedua, Komponen adaptif dan Ketiga, Komponen produktif* berisi kompetensi yang bertujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas di dunia kerja sesuai dengan program keahliannya yang ditetapkan oleh asosiasi profesi, hasil inventarisasi dan consensus dunia kerja, serta pihak terkait.²⁸

b) Penyusunan Jadwal Pelajaran

Salah satu contoh perencanaan dalam implementasi pengembangan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 yang dilakukan adalah penyusunan jadwal pelajaran yang disesuaikan dengan setiap jurusan yang ada di sekolah tersebut, sebagaimana disampaikan oleh Waka Kurikulum:

Penyusunan jadwal pelajaran dilakukan setiap awal ajaran baru, karena mapel umum dikejuruan relative tidak mengalami perubahan. Kalau ada perubahan biasanya gurunya saja yang bergeser, bukan jam mapelnya, seperti ada yang pensiun, lalu siapa yang menggantikan, nah disitu jurusan yang menentukan dan merekomendasikan tentang perubahan tersebut, baru disitu nanti bagian kurikulum yang mengatur jadwalnya. Mengenai penyusunan jadwal mata pelajaran kami menggunakan format *time table* sehingga diketahui secara otomatis kalau ada jam pelajaran yang berbenturan waktunya. Jadi penataan pada jam kejuruan itu lebih didahulukan, setelah itu

²⁷ Observasi. 10/04/2017.

²⁸ Wawancara Waka Kurikulum. 10/04/2017.

baru ke mapel yang umum. Untuk alokasi waktunya menyesuaikan dengan yang ada di struktur kurikulum terbaru.²⁹

Hal senada juga dikemukakan oleh Guru TKJ:

Penyusunan jadwal pelajaran biasanya dilakukan sebelum libur semester, jadi waka kurikulum membuat plotting jadwal dan di sosialisasikan kepada semua guru. Tujuannya supaya tidak ada jam yang bertabrakan antara waktu kelas teori dan kelas bengkel. Dan ketika masuk ajaran baru jadwal sudah siap.³⁰

The image shows a lesson schedule for SMK Negeri 1 Kediri. The table is organized by days of the week (Senin to Sabtu) and lists various subjects and their allocated time slots. The subjects include TPM-1 through TPM-4, TKR-1 through TKR-4, TKJ-1, and TKJ-2. Each cell in the table contains a subject name and a time range, such as 'TPM-1' from '08.00-09.00'.

Gambar 8: Jadwal Pelajaran SMK Negeri 1 Kota Kediri³¹

c) Pengembangan Silabus

Dalam K13 silabus disusun oleh Depdiknas pusat. Dan pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau dalam berkelompok dalam sebuah sekolah atau

²⁹ Wawancara Waka Kurikulum. 10/04/2017.

³⁰ Wawancara Guru TKJ. 16/04/2017.

³¹ Dokumentasi. 10/04/2017.

beberapa sekolah. Hal ini dinyatakan oleh waka kurikulum SMK Negeri 1 Kota Kediri:

Sekarang sudah tahun ke-4 sekolah kami menerapkan K13 dan kami sudah meluluskan satu angkatan (siswa awal penerapan K13). Di satu sisi, kita masih penyempurnaan dalam implementasi K13 karena peraturan pemerintah yang terus berubah dan kami harus menyesuaikan. Kemudian kami masih mencoba untuk membuat dan menentukan silabus yang seperti apa yang akan dipakai untuk program produktif, karena belum adanya silabus yang baku. Dan kami akan memberangkatkan guru-guru program produktif sebagai tim yang ditunjuk untuk pembuatan silabus program produktif yang akan diselenggarakan di Yogyakarta. Selain hal tersebut, pengembangan silabus bisa dilakukan di MGMP.³²

Dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa silabus untuk kelompok Mapel C (Kejuruan) masih dalam tahap pengembangan. Berbeda dengan silabus untuk Kelompok mapel A-B. Hal tersebut karena perkembangan dunia usaha dan dunia industry yang mengharuskan pendidikan teknologi dan kejuruan untuk selalu berintegrasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga silabus untuk pendidikan teknologi dan kejuruan masih dalam tahap pengembangan untuk dijadikan silabus yang baku.³³

³² Wawancara Waka Kurikulum. 10/04/2017.

³³ Observasi. 10/04/2017.

2) Melaksanakan Pembelajaran Pembentukan Kompetensi dan Karakter

Dalam implementasi kurikulum 2013 menuntut guru untuk bisa mengorganisasikan pembelajaran secara efektif. Pembelajaran dalam implementasi K13 merupakan keseluruhan proses belajar, pembentukan kompetensi, dan karakter siswa. Dalam hal ini kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), materi pembelajaran, indikator hasil belajar, dan alokasi waktu yang diperlukan harus ditetapkan sesuai dengan kepentingan pembelajaran sehingga siswa diharapkan memperoleh kesempatan dan pengalaman belajar yang optimal.³⁴ Hal tersebut diungkapkan oleh Guru TKJ:

Salah satu strategi belajar dikelas adalah pemilihan materi pembelajaran. Materi pembelajaran adalah semua sumber yang apabila digunakan secara tepat, dapat membantu instruktur atau guru merubah perilaku peserta didik sesuai sasaran yang diharapkan. Materi pembelajaran dapat berupa buku teks, buku referensi, modul, majalah, surat kabar, *manuals (design manuals, production manual, maintenance manual, dan sejenisnya)* atau dalam bentuk audio-visual dan materi yang diunduh dari internet serta sarana manipulative berupa *simulator trainer*.³⁵

Hal tersebut juga dikemukakan oleh siswa kelas XII TAV, Abet Prasetio:

K13 itu lebih menyenangkan, soalnya kita bisa belajar mandiri, dan guru tidak hanya ceramah dan kasih soal saja, tapi kita diajak diskusi, lebih banyak rasa ingin tahu mengenai pelajaran, jadi kita tertantang untuk tahu

³⁴ Observasi. 16/04/2017.

³⁵ Wawancara Guru TKJ. 16/04/2017.

gitu. Dan lagi kita bisa cari rujukan belajar lewat internet juga boleh.³⁶

Dari hal diatas maka pengembangan materi pembelajaran dan metode pembelajaran di kelas juga mempengaruhi pemahaman materi yang diterima oleh siswa, seperti metode diskusi, dan pembelajaran interaktif sehingga membuat siswa lebih semangat dalam mengeksplor rasa keingintahuan mereka akan materi pelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Waka Kurikulum:

Implementasi K13 dalam pembelajaran yang berbasis kompetensi dan karakter yang dilakukan dengan mengintegrasikan pembelajaran dengan kehidupan di masyarakat dan DU/DI, kemudian mengidentifikasi kompetensi dan karakter yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran perlu dikaitkan dengan seluruh kehidupan siswa, apa yang dipelajari oleh siswa merupakan kebutuhan dan sesuai dengan kemampuan mereka, bukan kehendak yang ingin dicapai oleh guru/instruktur. Jadi, dalam pembelajaran di kelas diserahkan sepenuhnya ke guru dengan gaya pembelajaran yang interaktif, diskusi, dsb, yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan siswa.³⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh Guru TKJ:

Pembelajaran dikelas itu ketika kami memulai pelajaran dengan berdoa terlebih dahulu sebagai pengembangan karakter, lalu menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian kegiatan inti, misalnya dalam mapel kejuruan TKJ membahas materi tentang multimedia, maka kami melihat seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami pelajaran. Kemudian, siswa memahami penjelasan dari guru mengenai materi yang disampaikan. Guru membiasakan siswa untuk aktif

³⁶ Wawancara Siswa XII TAV. 25.04.2017.

³⁷ Wawancara Waka Kurikulum. 22.04.2017.

mengajukan pertanyaan. Terakhir, Guru menunjuk masing – masing siswa/kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang materi pelajaran multimedia. Dari hasil diskusi tersebut bisa dinilai kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran.³⁸

Dari uraian tersebut pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi dalam K13 merupakan alternative pembinaan siswa, melalui penanaman berbagai kompetensi yang berorientasi pada karakteristik, kebutuhan, dan pengalaman siswa, dan melibatkan siswa pada praktek pembelajaran semaksimal mungkin, dengan tujuan setelah menamatkan program pendidikan siswa memiliki kepribadian yang kukuh dan siap mengikuti berbagai perubahan.³⁹



Gambar 9: KBM praktek bengkel di SMK Negeri 1 Kota Kediri.⁴⁰

Kemudian, Evaluasi pengajaran kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 dalam meningkatkan mutu pendidikannya juga

³⁸ Wawancara Guru TKJ. 16/04/2017.

³⁹ Observasi. 16/04/2017.

⁴⁰ Dokumentasi. 16/04/2017.

disesuaikan dengan kebijakan mutu lembaga, yang disingkat dengan SMART (*specific, measurable, achievable, reality, timely*), yaitu:

- a. *Spesific*, sebagai lembaga pusat pendidikan kejuruan berbasis teknologi yang berlandaskan ketaqwaan dan kepedulian terhadap lingkungan.
- b. *Measurable*, mengutamakan keunggulan dalam pendidikan dan pelatihan, mengacu pada kurikulum berstandar internasional dengan sistem manajemen yang akuntabel.
- c. *Achievable*, adaptif, fleksibel, dan berwawasan global sesuai dengan harapan pelanggan.
- d. *Reality*, realistis dalam pengambilan keputusan berdasarkan analisis data-data dan informasi.
- e. *Timely*, terarah dan terencana dengan peningkatan berkesinambungan untuk menghasilkan tamatan bertaqwa dan professional sesuai dengan waktu yang ditentukan.⁴¹

Dalam konsep pengembangan kurikulum di SMK Negeri 1 Kota Kediri ada beberapa kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan angka partisipasi pendidikan menuntut pengembangan kurikulum yang dapat meminimalkan angka putus sekolah dan mengulang kelas, dan penyelenggaraan pendidikan secara terbuka. Pengembangan kurikulum yang berorientasi pada mutu pendidikan ditandai dengan pelaksanaan proses pembelajaran efektif, penilaian hasil belajar yang berkelanjutan dan memberdayakan peserta didik, dan penyelenggaraan pendidikan yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai serta sesuai dengan tingkat

⁴¹ Observasi. 10/04/2017.

perkembangan dan pertumbuhan. Seperti yang dikemukakan oleh

Waka Kurikulum:

Kami mengorganisasikan siswa per kelasnya itu sejak kelas 1, seperti pada penerimaan siswa baru, disitu ada beberapa tes yang dilakukan oleh pihak sekolah, tes akademik, minat bakat, kesehatan, dan kita mempersyaratkan hal-hal khusus di tes kesehatan. Dan dalam akademiknya kami seleksi berdasarkan kemampuan siswa ketika mengambil jurusan tersebut. Seperti ada tes wawancara mengenai minat bakat. Contoh di tes kesehatan, sekolah bekerjasama dengan tim kesehatan dari RS DKT, misal ada siswa yang buta warna yang ingin ambil jurusan instalasi listrik, otomatis tidak bisa masuk jurusan tersebut karena tidak bisa membedakan dengan jelas warna kabel, karena listrik banyak berkutat dengan kabel, mesin dan sebagainya. Nah, dari situlah penempatan siswa perkelas dilakukan sejak awal masuk sudah diseleksi. Dan dengan tujuan sejak awal siswa belajar itu tidak salah jurusan, agar kedepannya ketika terjun di dunia usaha maupun industry, mereka sudah siap dengan *skill* mereka.⁴²

Untuk menilai Prestasi siswa merupakan bentuk penilaian akhir dari proses pembelajaran. SMK Negeri 1 Kota Kediri prestasi yang diraih siswa meliputi prestasi dari sisi akademik maupun non akademik. Prestasi akademik bisa diukur dari nilai ujian nasional dan ujian kelulusan sekolah. Sedangkan prestasi dalam bidang non akademik siswa SMK Negeri 1 sering menjadi juara dalam event-event perlombaan baik tingkat lokal maupun nasional.

Evaluasi prestasi siswa dalam bidang akademik diukur dari keberhasilan ujian nasional (UN) dan ujian sekolah, serta

⁴² Wawancara Waka Kurikulum. 10/04/2017.

terserapnya siswa lulusan di dunia usaha dan dunia industry (DU/DI).⁴³ Sebagaimana dinyatakan oleh kepala sekolah SMK Negeri 1 Kota Kediri:

Untuk kelulusan UN disekolah kami, siswa lulus 100%. Siswa kelas XII total 608 dan semua lulus UN. Untuk SMK itu sekolah berbasis vokasi, berbeda dengan SMA yang berbasis edukasi, sehingga siswa lulusan SMK diharapkan setelah lulus bisa menerapkan ilmunya di dunia usaha atau dunia industry (DU/DI), bukan perguruan tinggi (PN). Memang, tidak ada salahnya melanjutkan di PN, tetapi siswa SMK disiapkan untuk terjun langsung di DU/DI setelah mereka lulus. Jika dibandingkan, Minimal 35% siswa lulusan bisa tersera di DU/DI, dan minimal 5% siswa lulusan diterima di PN.⁴⁴

REKAPITULASI KEADAAN SISWA
Bulan April 2017/2017

KELAS	BID. KEAGAMAAN / PROK. KEAGAMAAN			L	P	JML.	KELAS	BID. AGRIKULTUR / PERIKANJIAN			L	P	JML.	KELAS	BID. KEAGAMAAN / PROK. KEAGAMAAN			L	P	JML.
	L	P	JML.					L	P	JML.					L	P	JML.			
X	100	100	100	100	100	100	XI	100	100	100	100	100	XII	100	100	100	100	100	100	
Jumlah						608	Jumlah						608	Jumlah						608

SMN 1 KEDIRI
Jember, April 2017
Dua mudah-mudahan

Gambar 10: Rekapitulasi Jumlah Siswa Lulus UN SMK Negeri 1 Kota Kediri.⁴⁵

Dalam prestasi non-akademik SMK Negeri 1 sering menjuarai Kompetensi LKS tingkat SMK. Tahun 2011/2012 juara II tingkat kabupaten/kota olimpiade sains nasional (OSN), juara II tingkat kabupaten/kota olimpiade sains siswa berprestasi, juara III tingkat kabupaten/kota olimpiade sains dan

⁴³ Observasi. 03/04/2017.

⁴⁴ Wawancara Kepala Sekolah. 03/04/2017.

⁴⁵ Dokumentasi. 17/05/2017.

agama, tahun 2013/2014 juara III tingkat kabupaten/kota olimpiade sains IPA, juara I tingkat kabupaten/kota sains liga pendidikan Indonesia, tahun 2015/2016 juara III tingkat kabupaten/kota olimpiade sains nasional (OSN) IPS. Prestasi yang diperoleh dari bidang non-akademik, yaitu: tahun 2012/2013 juara III tingkat propinsi sepak bola SMASA Bupati Cup, juara I tingkat propinsi KJUO Unesa Open, juara II tingkat kabupaten/kota liga basket, tahun 2014/2015 juara I tingkat nasional sepak bola Dandim Cup, juara I tingkat propinsi lomba karya seni, juara III tingkat propinsi lomba karate, juara II tingkat kabupaten/kota lomba nembang macapat, juara I tingkat propinsi lomba karya seni pelajar, tahun 2016 juara III tingkat propinsi lomba Pramuka (Sanggra Palawa Open), dan juara III tingkat propinsi lomba Basket Unesa.⁴⁶



Gambar 11: Piala yang diperoleh SMK Negeri 1 Kota Kediri.⁴⁷

⁴⁶ Observasi. 16/04/2017.

⁴⁷ Dokumentasi. 16/04/2017.

3) Pengembangan Materi dan Sarana Prasarana

Pengembangan materi kurikulum diawali dengan pengumpulan/pengadaan literature oleh masing-masing guru, (buku ajar, materi ajar, modul, dll), dilanjutkan dengan kegiatan menelaah literature, dan mengumpulkan sumber-sumber rujukan. Seperti yang dijelaskan oleh Guru Jurusan TKJ sebagai berikut:

Dalam implementasi k13 dalam pembelajaran dikelas, tentunya setiap guru memiliki metode masing-masing yang ditulis dalam RPP, ada juga modul selain buku panduan. Mengenai modul pembelajaran setiap jurusan ada, perguru juga mempunyai modul pembelajaran sendiri. Kemudian per jurusan membuat modul yang kemudian dikumpulkan di kaproli masing-masing jurusan. Seperti pada jurusan TKJ ini, teknik komputer dan jaringan, kalau mengacu ke kebijakan pusat materi pembelajaran tidak berkembang, jadi pada jurusan TKJ ini ada pengembangan tersendiri yang dilakukan oleh jurusan mengenai penyusunan modul. Karena perkembangan teknologi yang terus berubah seiring pergantian zaman, maka kami berusaha untuk *up-date* terus untuk menyesuaikan dengan perubahan teknologi tersebut.⁴⁸

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 diantaranya bengkel praktek yang representative dan sudah tersertifikasi ISO 9001:2008. Seperti dikemukakan waka kurikulum:

disekolah kami untuk bengkel praktek alat-alatnya sudah tersertifikasi ISO 9001:2008 jadi sama dengan peralatan yang dipakai DUDI. Jadi untuk siswa prakerin di DUDI sudah tidak asing lagi dengan alat-alat praktek.⁴⁹

⁴⁸ Wawancara Guru TKJ. 16/04/2017.

⁴⁹ Wawancara waka kurikulum. 10/04/2017.



Gambar 12: salah satu contoh sarana pembelajaran, TUK bengkel teknik pemesinan SMK Negeri 1.⁵⁰

Dalam pengembangan materi dan sarana prasarana untuk meningkatkan kualitas siswa SMK Negeri 1 tidak bisa lepas dari peran guru dan juga sarana prasarana yang memadai seperti bengkel praktek, dsb. Hal tersebut dipaparkan oleh Kepala Sekolah SMK Negeri 1 sebagai berikut:

Sarpras yang memadai, karena sekolah kejuruan, seperti buku, dan alat-alat praktek bengkel, kemudian kemampuan guru dalam mengajar. Yang utama, keberhasilan sebuah sekolah SMK yaitu banyaknya lulusan yang diterima kerja, atau bekerja sesuai bidangnya, karena SMK itu berbasis vokasi bukan edukasi beda dengan SMA atau MA. Lulusan SMK memang dipersiapkan untuk menjadi tenaga kerja menengah, jadi kalau lulusan SMK banyak yang kuliah maka bisa dikatakan kurang berhasil pendidikan di sekolah tersebut.⁵¹

Dari pemaparan mengenai materi pembelajaran dan juga sarana prasarana mempengaruhi kualitas lulusan siswa. Hal tersebut merupakan kunci dari keberhasilan pembelajaran yang

⁵⁰ Dokumentasi. 16/04/2017.

⁵¹ Wawancara Kepala Sekolah. 03/04/2017.

dilakukan oleh guru dan ditunjang dengan sarana prasarana yang memadai yang sesuai dengan standar DUDI. Karena sekolah kejuruan berbasis vokasi, maka lulusan dari sekolah kejuruan diharapkan mampu dan terampil ketika terjun langsung di DUDI setelah menyelesaikan pendidikan, dan merupakan salah satu tolok ukur dalam keberhasilan pendidikan di sekolah kejuruan karena sekolah berbasis vokasi memang mempersiapkan lulusan pekerja terampil kelas menengah yang siap ditempatkan di DUDI dan masyarakat yang membutuhkan.⁵²

4) Hubungan Kerjasama Industri dan Menjaga Kepuasan Pelanggan

Keberhasilan pendidikan di sebuah lembaga pendidikan tidak bisa lepas dari peran kurikulum dan semua elemen lembaga pendidikan. Dalam hal hubungan kerjasama industry SMK Negeri 1 bekerjasama dengan beberapa perusahaan untuk meningkatkan kompetensi siswa sesuai dengan bidangnya. Sebagaimana dipaparkan oleh Bidang Hubungan Kerjasama Industri (HKI) SMK Negeri 1:

Sekolah ini memiliki kerjasama dengan beberapa perusahaan. Kalau untuk perusahaan yang sudah menjalin kerjasama lama dengan kami tidak ada pengenalan lagi. Untuk perusahaan yang mau menjalin kerjasama dengan kami itu langsung datang kesekolah kami untuk meminta kerjasama dalam hal prakerin maupun rekrutmen. Selain

⁵² Observasi. 03/04/2017.

itu dari tim kami datang ke perusahaan yang belum pernah kami ajak kerjasama. Tentunya ada kesepakatan terlebih dahulu antara tim kami dan perusahaan terkait dalam hal kerjasama. Selain itu supaya dikenal DUDI kami menjaga performa siswa khususnya di waktu prakerin, dengan tujuan supaya kualitas lulusan sekolah ini diakui kinerjanya oleh DUDI. Dengan begitu banyak DUDI yang ingin bekerjasama dengan sekolah kami.⁵³

Diawal kami sudah ada surat perjanjian antara pihak sekolah dan DUDI terkait dalam rekrutmen siswa. Rekrutmen tersebut bisa berupa permintaan siswa prakerin maupun tawaran kerja bagi kelas XII yang mau lulus. Jadi ada beberapa perusahaan yang meminta kerjasama prakerin. Selain itu kami juga mencari perusahaan yang bisa diajak kerjasama untuk kegiatan prakerin.⁵⁴

Dalam kaitannya dengan menjaga mutu siswa SMK Negeri 1 dengan cara menjaga kepuasan pelanggan, pelanggan dalam hal ini adalah DUDI yang menjalin kerjasama dengan SMK Negeri 1. Sebagaimana pemaparan dari salah satu DUDI yang bekerjasama dengan SMK Negeri 1 berikut ini:

Ada MOU/kerjasama, jadi untuk lulusan SMK Negeri 1 kalau ingin bekerja disini diutamakan. Karena prakerin tadi, jadi sudah tahu kinerja siswanya selama prakerin dan kalau ingin lanjut kerja disini dan kami membutuhkan karyawan baru, iya kami utamakan seperti itu. Siswa SMK Negeri 1 selama prakerin itu mereka cepat tanggap. Kalau ada customer yang kemari dengan berbagai masalah laptop, print, computer, dsb. Itu kami serahkan ke anak prakerin tadi, tetapi tetap dalam pengawasan kami dalam memperbaiki alat-alat tersebut. Dan hasil dari *repair* mereka itu lumayan bagus. Hanya yang kami sayangkan waktu prakerin itu bagi kami kurang waktunya. Terkadang ada anak yang baru enjoy dengan kinerja mereka, waktu

⁵³ Wawancara Bidang HKI. 12/04/2017.

⁵⁴ Wawancara Bidang HKI. 12/04/2017.

prakerin sudah habis. Dan kami tidak bisa memaksa karena sudah ada kesepakatan diawal tentang prakerin tadi.⁵⁵

Dari pemaparan bidang HKI SMK Negeri 1 dalam menjalin kerjasama dengan industry terkait melalui kontrak kerjasama antara pihak sekolah dengan DUDI terkait. Adapun DUDI yang ingin menjalin kerjasama dengan pihak sekolah harus menjalin kontrak kerjasama terlebih dahulu. Mengenai kegiatan prakerin di SMK Negeri 1 ada surat perjanjian antara pihak sekolah dan DUDI terkait dalam rekrutmen siswa prakerin maupun kesempatan karir bagi siswa XII yang lulus sekolah. Dengan adanya kerjasama industry dengan DUDI terkait, maka lulusan SMK Negeri 1 sudah diakui kinerjanya selama mengikuti prakerin di wilayah DUDI, bahkan sampai ada tawaran untuk rekrutmen kerja setelah lulus sekolah.⁵⁶

2. Paparan Data di SMK Al Huda Kota Kediri

a. Landasan dan Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013

1) Landasan Pengembangan Kurikulum 2013

Landasan pengembangan perencanaan kurikulum 2013 di SMK Al Huda ditentukan berdasarkan UU Sisdiknas Tahun 2003 dan peraturan pemerintah No. 32 Tahun 2013, Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 dan PERMENDIKNAS: Nomor 20

⁵⁵ Wawancara Wisma Komputer. 03/05/2017.

⁵⁶ Observasi. 12/04/2017.

Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi, Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses, dan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian. Dan juga menentukan landasan-landasan tambahan sesuai dengan visi misi satuan pendidikan dan juga perkembangan siswa.⁵⁷ Sebagaimana dipaparkan oleh kepala sekolah SMK AL HUDA:

Landasan pengembangan perencanaan kurikulum SMK Al Huda ditentukan berdasarkan UU Sisdiknas Tahun 2003 dan peraturan pemerintah No. 32 Tahun 2013, Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 dan PERMENDIKNAS: Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi, Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses, dan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian.⁵⁸

Landasan pengembangan kurikulum di SMK Al Huda antara lain: *Pertama*; landasan filosofis pancasila ditetapkan sebagai landasan pengembangan kurikulum. Sebagaimana dipaparkan oleh kepala sekolah:

Landasan pengembangan kurikulum di SMK Al Huda meliputi, landasan filosofis pancasila, landasan psikologis, landasan yuridis, landasan sosiologis, landasan agama dan landasan perkembangan IPTEK.⁵⁹

Hal senada juga dipaparkan oleh waka kurikulum:

dalam K 13 tidak bisa lepas dari, landasan filosofis pancasila, landasan yuridis, dan landasan konseptual.

⁵⁷ Observasi.18.04.2017.

⁵⁸ Wawancara Kepala Sekolah. 04/04/2017.

⁵⁹ Wawancara Kepala Sekolah. 04/04/2017.

Selain hal tersebut ada juga landasan landasan psikologis, landasan sosiologis, landasan agama dan landasan perkembangan IPTEK.⁶⁰

Kedua; landasan psikologis ditetapkan sebagai landasan pengembangan kurikulum karena pandangannya bahwasannya setiap siswa memiliki karakter yang berbeda dan juga kemampuannya dalam menerima materi pelajaran. Seperti yang dikemukakan bapak waka kurikulum:

Pembelajaran dikelas sepenuhnya diserahkan ke guru masing-masing untuk mendampingi kegiatan belajar siswa. Karena karakter siswa sangat berbeda dan majemuk maka guru harus bisa mengayomi mereka. Dengan tujuan supaya pemahaman dalam proses pembelajaran bisa merata setiap siswa. Dan disini juga ada bidang BP yang bertujuan untuk membantu mengembangkan karakter dan keadaan psikologi siswa.⁶¹

Dengan demikian dapat dipahami bahwasannya landasan psikologi juga menjadi pertimbangan yang sangat penting bagi pengembangan kurikulum sekolah menengah kejuruan.

Ketiga; landasan yuridis pengembangan kurikulum di sekolah menengah kejuruan di SMK Al Huda mengikuti aturan yang ditentukan oleh pemerintah.⁶²

- 1) UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
- 2) Permendikbud No 81A Tahun 2013
- 3) Permen No. 60 Tahun 2014 tentang Kurikulum SMK

⁶⁰ Wawancara Waka Kurikulum. 11/04/2017.

⁶¹ Wawancara Waka Kurikulum. 11/04/2017.

⁶² Observasi. 11/04/2017.

- 4) Permendiknas No. 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan
- 5) Permendiknas No.21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
- 6) Permendiknas No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses dikdasmen
- 7) Permendiknas No. 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian
- 8) SK Dirjen No. 130 Tahun 2017 tentang struktur kurikulum pendidikan menengah kejuruan⁶³

Keempat; landasan sosiologis. landasan mempunyai peran penting dalam mengembangkan kurikulum, artinya pengembangan kurikulum juga harus sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat dan dunia usaha dan industry.

Kelima; landasan perkembangan IPTEK. Landasan perkembangan IPTEK di SMK Al Huda harus selaras dan *up-date* dengan perkembangan IPTEK karena berhubungan dengan dunia usaha maupun dunia industry yang selalu mengikuti perkembangan teknologi.

Keenam, Landasan Agama. Landasan agama dalam pengembangan kurikulum di SMK Al Huda merupakan aspek yang sangat fundamental. Hal ini sangat perlu dilakukan karena sekolah ini di lingkungan yayasan pendidikan Islam, sehingga dalam pengembangan kurikulum di sekolah ini mengedepankan landasan agama juga, mengingat kekhawatiran terhadap perubahan spiritualitas dan moralitas yang sedang terjadi pada saat ini. Kurikulum yang dibentuk di sekolah harus mampu

⁶³ Observasi. 11/04/2017.

menyentuh sifat dasar kebutuhan anak didik, yang memungkinkan setiap pribadi bisa menjadi seorang hamba yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan. Hal ini sejalan dengan salah satu misi SMK Al Huda yaitu: menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut (Islam) dan memiliki budi pekerti yang luhur.⁶⁴ Hal tersebut dinyatakan oleh Guru Sejarah sebagai berikut:

Ada pembiasaan sholat berjama'ah untuk siswa yaitu, sholat jamaah duha dan solat jamaah duhur dan ashar. Hal tersebut dilakukan untuk menumbuhkan karakter siswa supaya aspek rohaniyah dalam diri siswa terbentuk, dan itu juga sebagian dari pengembangan kurikulum dalam landasan agama yang ada disekolah kami. Dan kegiatan tersebut kami kontrol dengan adanya kartu kegiatan sholat berjamaah dan kartu tersebut sebagai salah satu kartu kendali untuk syarat mengikuti ujian semester.⁶⁵

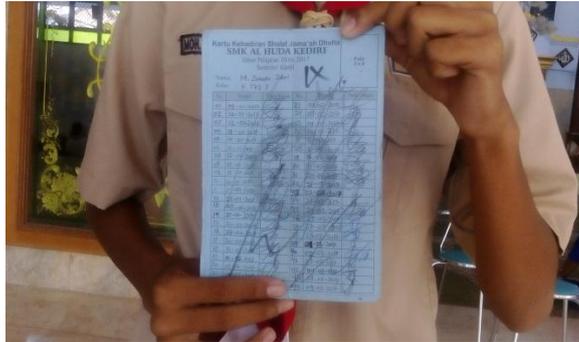


Gambar 13: Kegiatan sholat duha berjamaah SMK Al Huda.⁶⁶

⁶⁴ Observasi. 20/04/2017.

⁶⁵ Wawancara Guru Sejarah. 20/04/2017.

⁶⁶ Dokumentasi. 20/04/2017.



Gambar 14: Kartu Kegiatan Sholat Duha SMK Al Huda.⁶⁷

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa landasan yang dijadikan acuan dalam pengembangan kurikulum sekolah menengah kejuruan di SMK Al Huda Kota Kediri antara lain landasan filosofis pancasila, landasan psikologi, landasan sosiologi, landasan yuridis, landasan perkembangan IPTEK, dan landasan agama.

2) Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013

Prinsip pengembangan Kurikulum 2013 di SMK AL HUDA memperhatikan beberapa hal, yaitu: prinsip relevansi, prinsip efektivitas, prinsip efisiensi, kontinuitas, fleksibilitas, dan prinsip yang berorientasi pada tujuan. Sebagaimana dinyatakan oleh Kepala Sekolah:

Prinsip pengembangan kurikulum di sekolah ini meliputi prinsip relevansi, prinsip efektivitas, prinsip

⁶⁷ Dokumentasi. 06.05.2017.

efisiensi, kontinuitas, fleksibilitas, dan prinsip yang berorientasi pada tujuan.⁶⁸

Pertama, Prinsip relevansi pendidikan dengan lingkungan anak didik, relevansi dengan kehidupan yang akan datang, relevansi pendidikan dengan dunia kerja, dan relevansi pendidikan dengan ilmu pengetahuan. *Kedua*, prinsip efektivitas, efektivitas mengajar pendidik dan efektivitas belajar anak didik. *Ketiga*, prinsip efisiensi dalam usaha, biaya, waktu, dan tenaga yang digunakan untuk menyelesaikan program pengajaran. *Keempat*, prinsip kontinuitas antara tingkat pendidikan, jenis program pendidikan dan bidang studi. *Kelima*, prinsip fleksibilitas, fleksibilitas dalam memilih program pendidikan dan fleksibilitas dalam pengembangan program pengajaran. *Keenam*, prinsip berorientasi pada tujuan merupakan langkah yang perlu dilakukan oleh seorang pendidik adalah menentukan tujuan terlebih dahulu.⁶⁹

Sebagaimana dipaparkan oleh waka kurikulum SMK AL HUDA:

Prinsip pengembangan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah juga. Seperti: prinsip relevansi, prinsip efektivitas, prinsip efisiensi, kontinuitas, fleksibilitas, dan prinsip yang berorientasi pada tujuan. Dan ada prinsip pengembangan K 13 yang disesuaikan dengan SNP dan juga SKL.⁷⁰

Hal senada juga dipaparkan guru Sejarah SMK AL HUDA:

Prinsip pengembangan di sekolah kami meliputi prinsip: prinsip relevansi, prinsip efektifitas, prinsip efisiensi,

⁶⁸ Wawancara Kepala Sekolah. 04/04/2017.

⁶⁹ Observasi. 10/04/2017.

⁷⁰ Wawancara Waka Kurikulum. 11/04/2017.

prinsip kesinambungan, prinsip fleksibilitas, dan prinsip yang berorientasi pada tujuan.⁷¹

Dari pemaparan diatas maka prinsip pengembangan kurikulum 2013 di SMK AL HUDA meliputi: prinsip relevansi, prinsip efektivitas, prinsip efisiensi, kontinuitas, fleksibilitas, dan prinsip yang berorientasi pada tujuan. Dan juga memperhatikan prinsip pengembangan K 13 yang mengacu pada SNP, untuk SKL dijabarkan dari tujuan pendidikan nasional dan juga kebutuhan masyarakat lokal dan global, proses pembelajaran dilakukan secara interaktif, penilaian hasil belajar harus berbasis proses dan produk, dan proses belajar dengan pendekatan ilmiah atau scientific.

b. Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013

Pengembangan Kurikulum 2013 di SMK AL HUDA Kota Kediri meliputi hubungan antara tujuan institusional (lembaga pendidikan) dan tujuan instruksional. Sebagaimana dipaparkan oleh kepala sekolah SMK AL HUDA:

tujuan pengembangan kurikulum di SMK AL HUDA, yaitu tujuan institusional dalam arti lembaga pendidikan dan tujuan instruksional.⁷²

1) Tujuan Institusional (Lembaga Pendidikan)

Dalam merumuskan suatu tujuan pengembangan kurikulum SMK AL HUDA Kota Kediri menjadikan visi sekolah

⁷¹ Wawancara Guru Sejarah. 20/04/2017.

⁷² Wawancara Kepala Sekolah. 04/04/2017.

sebagai dasar pengembangan kurikulumnya. Adapun visi dan misi SMK Al Huda sebagai berikut:

Visi “*Terwujudnya lembaga pendidikan yang unggul, professional, berprestasi dan berwawasan IMTAQ*”. Sedangkan misi yang diemban SMK Al Huda Kota Kediri adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan diklat/pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- 2) Mengembangkan kompetensi peserta didik sesuai dengan standar pendidikan nasional;
- 3) Menghasilkan tamatan yang bertaqwa dan professional dalam bidangnya.⁷³



Gambar 15: Papan Visi dan Misi SMK Al Huda Kota Kediri⁷⁴

Tujuan pengembangan kurikulum SMK Al Huda adalah untuk mencapai visi dari lembaga dengan penerapan pembelajaran yang sesuai serta untuk merespon kebutuhan dunia usaha dan dunia industry.⁷⁵ Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Waka Kurikulum bahwa:

⁷³ Observasi. 04/04/2017.

⁷⁴ Dokumentasi. 04/04/2017.

⁷⁵ Observasi. 04/04/2017.

Visi dan misi kurikulum kalau di sekolah kami tidak ada, jadi satu dengan visi dan misi sekolah. Dan kami (kurikulum) sebagai salah satu bagian untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. Kalau bidang kurikulum itu lebih ke program kerja itu semacam target, bidang kurikulum disini itu yang ditangani ada dua, yaitu guru dan siswa. Seperti pengadaan guru sebagai PTK (pendidik dan tenaga kependidikan) meliputi kemampuan guru menyiapkan materi pembelajaran, kemampuan menyiapkan administrasi dan kemampuan untuk menyampaikan materi sekaligus mengevaluasi.⁷⁶

Dari keterangan tersebut dapat diambil pengertian bahwa posisi bagian kurikulum di SMK AL HUDA adalah sebagai perangkat dalam upaya mewujudkan visi dan misi lembaga pendidikan. Secara lebih khusus tujuan dari pengembangan kurikulum untuk mencapai visi yaitu: Terwujudnya lembaga pendidikan yang unggul, professional, berprestasi dan berwawasan IMTAQ, dan dari sisi pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang bertaqwa dan professional dan siap untuk menjadi tenaga terampil sesuai bidang yang dikuasainya di dunia usaha maupun dunia industry.

2) Tujuan Instruksional

Tujuan instruksional dalam hal ini meliputi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang menjadi sumber inspirasi bagi guru dalam pengembangan materi pembelajaran. Muatan kurikulum 2013 di SMK Al Huda mengikuti peraturan

⁷⁶ Wawancara Waka Kurikulum. 11/04/2017.

dari pusat, yaitu meliputi penyusunan KI-KD Mapel A-B, KI-KD Kelompok C, KI-KD mapel mulok.⁷⁷ Sebagaimana disampaikan bapak Waka Kurikulum:

Muatan dalam K13 meliputi KI-KD kelompok A (mapel nasional), KI-KD kelompok B (contohnya mapel muatan lokal (kebijakan provinsi)), dan KI-KD kelompok kejuruan (ada C1, C2, dan C3). C1 itu kelompok mata pelajaran dasar bidang keahlian, C2 itu kelompok mata pelajaran dasar program keahlian, dan C3 itu kelompok mata pelajaran paket keahlian. Untuk alokasi waktu pembelajaran itu sudah ditetapkan dari pusat, seperti kelompok A, dan untuk C2 dan C3 kami bisa merubah alokasinya yang disesuaikan dengan kondisi sekolah, dalam catatan jumlah alokasinya tetap tidak boleh ditambah atau dikurangi.⁷⁸

Dari pernyataan diatas bahwa SMK Al Huda dalam merumuskan muatan kurikulum berdasarkan pada ketentuan yang dibuat oleh pemerintah. Adapun contoh KI-KD Mapel A-B, KI-KD Kelompok C, dan KI-KD mapel mulok sebagai berikut:⁷⁹

1) KI-KD Mapel A-B

Mapel kelompok A dan Mapel kelompok B merupakan mata pelajaran wajib yang sudah ditetapkan oleh kementerian pendidikan pusat. Mapel kelompok A meliputi: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Sejarah Indonesia, dan Bahasa Inggris. Sedangkan mata pelajaran kelompok B meliputi: Seni Budaya, Prakarya dan

⁷⁷ Observasi. 11/04/2017.

⁷⁸ Wawancara Waka Kurikulum. 11/04/2017.

⁷⁹ Observasi. 11/04/2017.

Kewirausahaan, dan Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan. Adapun KI-KD Mapel kelompok A-B adalah sebagai berikut:

- a) KI-KD Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- b) KI-KD Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- c) KI-KD Bahasa Indonesia
- d) KI-KD Matematika
- e) KI-KD Sejarah Indonesia
- f) KI-KD Bahasa Inggris
- g) KI-KD Seni Budaya
- h) KI-KD Prakarya dan Kewirausahaan
- i) KI-KD Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan

2) KI-KD Mapel C

SMK Al Huda Kota Kediri memiliki 6 program keahlian, yaitu: Multimedia, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Komputer dan Jaringan, dan Teknik Sepeda Motor. Sehingga KI-KD meliputi 9 program keahlian tersebut. Adapun KI-KD Mapel kelompok A-B adalah sebagai berikut:

- a) KI-KD Multimedia
- b) KI-KD Teknik Pemesinan
- c) KI-KD Teknik Instalasi Tenaga Listrik
- d) KI-KD Teknik Kendaraan Ringan
- e) KI-KD Teknik Komputer dan Jaringan
- f) KI-KD Teknik Sepeda Motor

3) KI-KD Mapel Mulok

Mata pelajaran Muatan lokal (mulok) merupakan mapel yang ditetapkan oleh dinas provinsi dimana satuan pendidikan berada. Karena SMK Al Huda terletak di Kota Kediri dan

Provinsi Jawa Timur, maka mapel mulok yang berlaku adalah Mata Pelajaran Bahasa Daerah (Bahasa Jawa).⁸⁰

c. Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Implementasi kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter siswa. Sehingga dalam implementasinya menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dalam pelaksanaan/implementasi kurikulum 2013 di SMK Al Huda Kota Kediri merujuk pada Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 dan juga memperhatikan beberapa hal yakni, sebagai berikut:⁸¹

1) Pengembangan Rencana untuk Melaksanakan Kurikulum

a) Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan, khususnya di SMK Al Huda Kota Kediri memuat tentang muatan umum yang terdiri dari muatan nasional dan muatan kewilayahan dan muatan peminatan kejuruan yang terdiri dari dasar bidang keahlian, dasar program keahlian, dan kompetensi keahlian. Struktur kurikulum merupakan acuan dalam penyelenggaraan pembelajaran di SMK Al Huda Kota

⁸⁰ Observasi. 11/04/2017.

⁸¹ Observasi. 04/04/2017.

Kediri.⁸² Sebagaimana dinyatakan oleh Bapak waka kurikulum:

Struktur kurikulum di sekolah kami tentunya mengikuti dari pusat, sekolah kami ada enam peminatan (kompetensi keahlian), yaitu: teknik permesinan, teknik kendaraan ringan, teknik sepeda motor, teknik instalasi listrik, teknik computer dan jaringan, dan multimedia. Dalam struktur kurikulum khususnya pendidikan kejuruan itu meliputi tiga kelompok, yaitu: kelompok A (mapel nasional), kelompok B (contohnya mapel muatan lokal (kebijakan provinsi)), dan kelompok kejuruan (ada C1, C2, dan C3).⁸³

Struktur kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan harus memperhatikan tiga komponen dalam penyusunannya, yaitu komponen normative, adaptif, dan produktif. Adapun Struktur Kurikulum di SMK Al Huda Kota Kediri sebagai berikut:

- 1) Struktur Kurikulum Multimedia
- 2) Struktur Kurikulum Teknik Pemesinan
- 3) Struktur Kurikulum Teknik Instalasi Tenaga Listrik
- 4) Struktur Kurikulum Komputer dan Jaringan
- 5) Struktur Kurikulum Teknik Sepeda Motor
- 6) Struktur Kurikulum Teknik Kendaraan Ringan⁸⁴

b) Penyusunan Jadwal Pelajaran

Salah satu contoh perencanaan kurikulum di SMK Al Huda yang dilakukan adalah penyusunan jadwal pelajaran yang disesuaikan dengan setiap jurusan yang ada di sekolah tersebut, sebagaimana disampaikan oleh Waka Kurikulum:

⁸² Observasi. 11/04/2017.

⁸³ Wawancara Waka Kurikulum. 11/04/2017.

⁸⁴ Observasi. 11/04/2017.

Penyusunan jadwal pelajaran kami membuatnya sebelum awal ajaran baru, dan untuk ajaran kemarin kami diminta diknas untuk membuat jadwal per semester. Jika ada perubahan, maka yang bergeser hanya guru pengampunya saja, mapelnya tetap. Karena penyusunan jadwal di SMK itu alurnya untuk mapel kejuruan harus didahulukan pembagian hari dan jamnya, minimal membuat plotting waktu setiap jurusan, dan kami menyerahkan *plotting* waktunya per jurusan, sehingga kami tinggal menyusun hasil akhirnya saja untuk jadwal pelajaran. Kenapa kami menyerahkan pengaturan jadwal ke jurusan sebelum jadi jadwal yang baku, karena bagian jurusan yang mengetahui kondisi, kemampuan guru dan instruktur bengkel.⁸⁵

Gambar 16: Jadwal Pelajaran SMK Al Huda Kota Kediri⁸⁶

c) Pengembangan Silabus

Dalam K 13 silabus disusun oleh Depdiknas pusat. Di SMK Al Huda pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau dalam berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, seperti MGMP.⁸⁷ Hal

⁸⁵ Wawancara Waka Kurikulum. 11/04/2017.

⁸⁶ Dokumentasi. 11/04/2017.

⁸⁷ Observasi. 11/04/2017.

ini dinyatakan oleh waka kurikulum SMK Al Huda Kota

Kediri:

Untuk silabus sendiri itu ditentukan dari pusat, dan untuk mapel kelompok C bisa kami kembangkan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Jadi dalam proses penyusunan kurikulum disekolah itu kami boleh menganalisis silabus tersebut, apakah sudah sesuai dengan indikatornya, isi materinya itu apakah sudah sesuai dengan tujuannya. Mengenai pembelajaran, sarana pembelajaran, materi itu sudah disusun di silabus, jadi kami boleh menganalisisnya, kami kembangkan, kami bagi, dan lebih rinci lagi pada RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) sebelum diterapkan. Dan RPP tersebut mengacu pada silabus yang ada. Selain hal tersebut, pengembangan silabus bisa di lakukan di MGMP.⁸⁸

Dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa silabus sudah ditentukan oleh pusat, dan untuk silabus mapel kelompok C bisa dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan. Berbeda dengan silabus untuk Kelompok mapel A-B. Hal tersebut karena perkembangan dunia usaha dan dunia industry yang mengharuskan pendidikan teknologi dan kejuruan untuk selalu berintegrasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga silabus untuk pendidikan teknologi dan kejuruan masih dalam tahap pengembangan untuk dijadikan silabus yang baku sejalan dengan pembaruan dan pengembangan kurikulum 2013.⁸⁹

⁸⁸ Wawancara Waka Kurikulum. 11/04/2017.

⁸⁹ Observasi. 11/04/2017.

2) Melaksanakan Pembelajaran Pembentukan Kompetensi dan Karakter

Pelaksanaan pembelajaran dikelas diutamakan dalam pembentukan kompetensi dan karakter. Hal tersebut diungkapkan oleh Guru Sejarah SMK AL HUDA:

Implementasi kurikulum 2013 di SMK Al Huda guru diwajibkan untuk bisa mengorganisasikan pembelajaran di kelas secara efektif. Pembelajaran dalam K13 merupakan keseluruhan proses belajar, pembentukan kompetensi, dan karakter siswa. Dalam hal ini yang dimaksud meliputi kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), materi pembelajaran, indikator hasil belajar, dan alokasi waktu yang diperlukan harus ditetapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga siswa diharapkan memperoleh kesempatan dan pengalaman belajar yang maksimal.⁹⁰

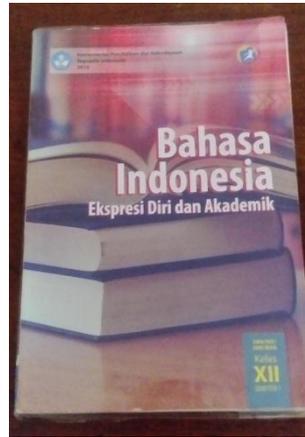
Salah satu strategi belajar dikelas adalah pemilihan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Materi pembelajaran merupakan semua sumber belajar yang apabila digunakan secara tepat, dapat membantu instruktur atau guru merubah perilaku peserta didik sesuai karakter dan sasaran yang diharapkan. Materi pembelajaran dapat berupa buku teks, buku referensi, modul, majalah, surat kabar, atau dalam bentuk audio-visual dan materi yang bisa diunduh dari internet.⁹¹ Hal tersebut dinyatakan oleh salah satu siswa kelas XII TITL, Krisna Hadi W:

Kurikulum 2013 itu enaknya kita tidak banyak nulis pelajaran, lebih banyak Tanya jawab, sehingga kita jadi ingin tahu tentang pelajaran, dan kita kalau mau cari

⁹⁰ Wawancara Guru Sejarah. 20/04/2017.

⁹¹ Observasi. 04/04/2017.

referensi bisa lewat buku dan bisa lewat apapun, seperti internet, majalah, Koran, yang penting ada sumbernya.⁹²



Gambar 17: Salah Satu buku panduan Mapel wajib kelompok A.⁹³

Pengembangan materi pembelajaran dan metode pembelajaran di kelas yang dikembangkan oleh guru, juga mempengaruhi pemahaman materi yang diterima oleh siswa, seperti penggunaan metode pembelajaran, dan pembelajaran interaktif sehingga membuat siswa lebih semangat dalam mengeksplor rasa keingintahuan mereka tentang materi yang sedang diajarkan. Seperti yang dikemukakan oleh Waka Kurikulum:

Dalam K13 ada tiga hal yang dinilai dari siswa yaitu: pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Nilai sikap itu bisa diambil dari proses siswa didalam kelas seperti waktu diskusi, mengikuti pelajaran, waktu siswa bagaimana menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya, nah disitu diambil nilai sikap. Kalau kita menganggap siswa itu kompeten, maka nilai sikap itu harus baik, tidak dibenarkan

⁹² Wawancara Siswa Kelas XII TITL. 04/04/2017.

⁹³ Dokumentasi. 04/04/2017.

jika nilai kompetensi dan keterampilan itu hasilnya baik, tetapi nilai sikapnya anjlok, itu yang jadi masalah, padahal nilai yang lain sudah menunjukkan baik dan mampu. Nah dalam hal ini tugas guru untuk membimbing dan mengarahkan siswa tersebut. Sekolah dan bidang kurikulum berharap guru dalam implementasi pembelajaran k13 itu sudah mengarahkan siswa ke tiga aspek tersebut (pengetahuan, keterampilan dan sikap) agar seimbang begitu.⁹⁴

Hal senada juga diungkapkan oleh Guru Sejarah SMK al huda:

Dalam K13 ada tiga aspek utama yang harus diperhatikan oleh guru yaitu, aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Jadi dalam proses KBM siswa diarahkan ke tiga aspek tersebut. Pembelajaran dikelas itu ketika kami memulai pelajaran dengan berdoa terlebih dahulu sebagai pengembangan karakter siswa sebagai penilaian sikap juga, lalu menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian kegiatan inti berupa KBM, pada kegiatan KBM ini kreatif guru untuk mengembangkan model pengejarannya, biasa dengan group discussion, kerja tim, dsb. Dari hasil KBM tersebut bisa dinilai kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran.⁹⁵

Dari uraian tersebut bisa diartikan pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi dalam K13 merupakan alternative pembinaan siswa, melalui penanaman berbagai kompetensi yang berorientasi pada karakteristik, kebutuhan, dan pengalaman siswa, dan melibatkan siswa pada praktek pembelajaran semaksimal mungkin, dengan tujuan setelah menamatkan program pendidikan siswa memiliki kepribadian yang kukuh dan siap mengikuti berbagai perubahan. Dan dalam pendidikan vokasi, siswa dipersiapkan untuk

⁹⁴ Wawancara Waka Kurikulum. 11/04/2017.

⁹⁵ Wawancara Guru Sejarah. 20/04/2017.

mengembangkan keilmuan sesuai dengan bidangnya di dunia usaha maupun dunia industry.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran di SMK Al Huda Kota Kediri, maka guru dan instruktur melakukan evaluasi/penilaian untuk mengetahui sejauh mana tingkat, pemahaman, pengetahuan, dan penguasaan (pencapaian kompetensi) peserta didik terhadap materi pembelajaran. Hal ini dapat dipahami dari pernyataan Waka Kurikulum SMK AL HUDA:

Untuk penilaian dari pengetahuan, keterampilan, sikap spiritual dan sosial itu ada KKM, Untuk mengukur keberhasilan siswa itu ada KKM yang menentukan guru masing-masing. Dan untuk menetapkan nilainya itu ada rambu-rambu dari pusat, misal konversi nilai dari angka 1 sampai 4, kemudian ada perubahan lagi konversi dari 10 sampai 100 untuk penilaian KKM, kami hanya mengikuti aturan dari pusat. Jadi untuk KKM di sekolah kami menetapkan dan di SK-kan oleh kepala sekolah sebagai penegasan bahwa KKM yang berlaku di Al Huda misal untuk mapel A 70 seperti itu dan ada koordinasi dengan guru mengenai KKM tersebut.⁹⁶

Waka Kurikulum juga menyatakan untuk penilaian juga diukur dari keberhasilan nilai ujian:

Terkait dengan evaluasi pembelajaran, dilihat dari ulangan harian, ujian tengah semester ganjil, ujian akhir semester ganjil, ujian tengah semester genap, dan ujian akhir semester genap, dan dalam proses itu guru juga mengadakan ulangan harian. Dalam satu semester kami (bidang kurikulum) melihat bagaimana hasil nilai masing-masing siswa. Nah dari hal tersebut kami bisa melihat bagaimana pemahaman siswa terhadap materi-materi pelajaran yang diajarkan. Misalnya soal semester nomor 1-10 tentang materi A, nah ada siswa

⁹⁶ Wawancara Waka Kurikulum. 11/04/2017.

yang kurang pemahamannya terhadap soal tersebut sehingga banyak point yang salah, selain itu dilihat juga berapa persen kelas dari siswa yang nilainya jatuh tadi mengenai kesalahan dalam menjawab soal. Jika lebih banyak siswa yang mengulang, maka guru harus mengadakan pembelajaran ulang mengenai materi yang belum dikuasai siswa secara klasikal (bersama) dengan tujuan agar pemahaman siswa tentang pelajaran itu merata, sehingga diharapkan tidak ada siswa yang tertinggal dalam pemahaman pelajaran. Nah, kalau hanya beberapa siswa, katakanlah 1 sampai 3 siswa yang belum tuntas nilainya, maka diadakan pemahaman secara individu saja, supaya lebih intens begitu. Setelah itu, kami memberi soal lagi dengan tingkat yang sama dengan soal yang lalu, dalam artian tingkat kesulitannyaimbang, sehingga kami bisa mengetahui dan mengukur pemahaman siswa mengenai pembelajaran tersebut.⁹⁷

Pernyataan diatas memberikan pemahaman bahwa penilaian di SMK Al Huda pada ranah pengetahuan dilakukan dengan ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Evaluasi secara harian yang dilakukan dengan tujuan sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran. Sedangkan dalam ujian tengah semester dan ujian akhir semester dilakukan untuk mengetahui pemahaman keterkaitan materi pembelajaran.⁹⁸

Evaluasi dalam ranah keterampilan dilakukan dengan cara menilai keterampilan siswa dalam melakukan kegiatan praktek-praktek bidang kejuruan. Sehubungan dengan hal tersebut bapak waka kurikulum menyatakan:

Kegiatan praktik kejuruan harus ada, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mempraktikkan ilmu

⁹⁷ Wawancara Waka Kurikulum. 11/04/2017.

⁹⁸ Observasi. 11/04/2017.

yang dikuasainya. Untuk kegiatan praktik di bengkel jurusan masing-masing. Kalau untuk praktik industry, kami salah satunya bekerja sama dengan auto 2000. Dan sekolah kami mengirim beberapa anak untuk PI sebagai bekal kemampuan mereka dalam mengembangkan keilmuan disekolah sebelum ke dunia usaha atau dunia industry. Kegiatan PI itu kurang lebih 4 bulan, dan untuk tugas mapel umum disesuaikan, dan biasanya ada tugas individu untuk pelajaran yang ditinggal selama kegiatan PI yang 4 bulan tersebut. Dalam kegiatan PI ada tugas akhir praktikum yang harus diselesaikan siswa sebagai nilai dari keberhasilan dalam PI, dan ada penilainya sendiri, biasanya dari orang-orang ahli dalam industry tersebut yang menilai keberhasilan praktikum siswa.⁹⁹

Dalam kegiatan praktikum di SMK Al Huda tersebut siswa juga dinilai dalam ranah pengembangan sikap spiritual dan sosialnya. Bagaimana siswa tersebut mampu bekerja secara mandiri maupun tim dalam kegiatan praktikum. Dengan demikian, maka evaluasi terhadap ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap spiritual dan sosial merupakan kegiatan evaluasi dalam pembelajaran.



Gambar 18: Kegiatan Praktik Siswa di bengkel teknik pemesinan.¹⁰⁰

⁹⁹ Wawancara Waka Kurikulum. 11/04/2017.

¹⁰⁰ Dokumentasi. 11/04/2017.

Penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru untuk siswa bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan. Dalam penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh sekolah bertujuan untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan dari semua mapel. Penilaian oleh guru dilakukan dalam bentuk ulangan, pengamatan, penugasan, dsb. Dalam penilaian hasil belajar digunakan untuk mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi siswa, untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas, dan untuk laporan kemajuan hasil belajar dari ulangan harian, tengah semester, akhir semester, akhir tahun ajaran, dan kenaikan kelas.¹⁰¹

Untuk penilaian dari pemerintah dilakukan melalui ujian nasional (UN) dalam rangka pengendalian mutu pendidikan. Hasil UN disampaikan kepada satuan pendidikan untuk dijadikan masukan dalam perbaikan proses pembelajaran. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Waka Kurikulum SMK Al Huda:

Untuk UN ditetapkan oleh pemerintah, dan tujuannya untuk masukan dalam perbaikan proses pembelajaran, selain Mapel UN wajib seperti matematika, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris, untuk SMK ditambah dengan mapel teori-teori kejuruan. Untuk target kelulusan UN (ujian nasional) sekolah kami tentu ada target 100% lulus, jadi begini UN itu sekarang tidak menjadi acuan untuk lulus dari sekolah. Jadi tidak mempengaruhi kelulusan siswa, UN cuma menjadi syarat kelulusan sekolah. Yang mempengaruhi kelulusan dari sekolah itu dilihat dari rata-rata raport mulai kelas X sampai

¹⁰¹ Observasi. 11/04/2017.

kelas XII dan dilihat dari nilai ujian sekolah. Dan nilai tersebut kami rumuskan dan ketentuannya kami (sekolah) yang membuat. Maka dari itu pihak sekolah membuat kriteria kelulusan dan diketahui oleh kepala dinas, kriteria kelulusan kalau dikonversi angka ini loh nilai kelulusan sebagai acuan disekolah kami. Jadi, kepala dinas hanya mengetahui saja, dan ketetapan dalam membuat nilai kelulusan dikembalikan ke satuan pendidikan masing-masing. Dan nilai kelulusan sekolah tidak harus sama dengan sekolah lain.¹⁰²

Dari penjelasan tersebut bahwa penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan (sekolah) dilakukan dalam bentuk ujian kelulusan sekolah dan digunakan sebagai penentuan kelulusan dari satuan pendidikan. Hasil penilaian yang ditetapkan dari sekolah dan dari guru digunakan untuk melakukan perbaikan mutu pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Dalam perbaikan tersebut sekolah menetapkan kriteria ketuntasan minimal dan juga kriteria untuk kenaikan kelas melalui guru masing-masing. Sedangkan dalam penilaian dari pemerintah berbentuk Ujian Nasional (UN) dalam rangka pengendalian mutu pendidikan. Dari hasil UN disampaikan kepada satuan pendidikan (sekolah) sebagai dasar untuk meningkatkan mutu satuan pendidikan.¹⁰³

Dalam konsep pengembangan kurikulum di SMK Al Huda Kota Kediri yang berorientasi pada mutu pendidikan ditandai dengan pelaksanaan proses pembelajaran efektif, penilaian hasil belajar yang berkelanjutan dan memberdayakan peserta didik, dan

¹⁰² Wawancara Waka Kurikulum. 11/04/2017.

¹⁰³ Observasi. 11/04/2017.

penyelenggaraan pendidikan yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai serta sesuai dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhan.

Prestasi siswa merupakan bentuk penilaian akhir dari proses pembelajaran. Prestasi yang diraih siswa SMK Al Huda Kota Kediri meliputi prestasi dari sisi akademik maupun non akademik. Prestasi akademik bisa diukur dari nilai ujian nasional dan ujian kelulusan sekolah. Sedangkan prestasi dalam bidang non akademik siswa SMK Al Huda sering menjadi juara dalam event-event perlombaan baik tingkat lokal maupun nasional. Evaluasi prestasi siswa dalam bidang akademik diukur dari keberhasilan ujian nasional (UN) dan ujian sekolah, serta terserapnya siswa lulusan di dunia usaha dan dunia industry (DU/DI).¹⁰⁴ Sebagaimana dinyatakan oleh Kepala Sekolah SMK Al Huda Kota Kediri:

Kami memiliki target 100% siswa lulus UN. Jumlah siswa kelas XII 446 dan 100% lulus ujian nasional. Dan kami mengarahkan siswa lulusan SMK diharapkan setelah lulus bisa menerapkan ilmunya di dunia usaha atau dunia industry (DU/DI), karena pendidikan di SMK itu berbasis vokasi. Dan memang tenaga lulusan SMK dipersiapkan untuk bisa turun langsung di DU/DI sebagai tenaga kelas menengah. dan hal tersebut merupakan keberhasilan sekolah berbasis vokasi jika banyak ulusan yang diterima di DU/DI.¹⁰⁵

¹⁰⁴ Observasi. 17.05.2017.

¹⁰⁵ Wawancara Kepala Sekolah. 17.05.2017.

Dalam prestasi non-akademik SMK Al Huda sering menjuarai event perlombaan tingkat SMK. Juara Honda Skill Contest 2010-2012, Juara 2 LKS Tingkat Kediri Program Keahlian TKJ 2007/2008, Juara 3 Lomba LKS TKJ Tingkat Kota Kediri Tahun 2015, Juara 1 Lomba LKS Desain Grafis Tingkat Kota Kediri Tahun 2015, Juara 3 Lomba LKS Desain Grafis Tingkat Jawa Timur Tahun 2015, Juara 2 Lomba LKS CNC Milling Tingkat Jawa Timur Tahun 2015 dan tahun 2016, dan sebagainya.¹⁰⁶



Gambar 19: Piala yang diperoleh SMK Al Huda Kota Kediri.¹⁰⁷

3) Pengembangan Materi dan Sarana Prasarana

Pengembangan materi kurikulum di SMK Al Huda diawali dengan pengumpulan/pengadaan literature oleh masing-masing guru, (buku ajar, materi ajar, modul, dll), dilanjutkan dengan kegiatan menelaah literature, dan mengumpulkan sumber-

¹⁰⁶ Observasi. 20/04/2017.

¹⁰⁷ Dokumentasi. 20/04/2017.

sumber rujukan.¹⁰⁸ Seperti yang dijelaskan oleh guru Sejarah SMK AL HUDA sebagai berikut:

Dalam implementasi k13 dalam pembelajaran di kelas guru memiliki wewenang penuh untuk mengembangkan keilmuannya. Sehingga mulai dari persiapan pembelajaran, pemilihan materi, guru bisa menyesuaikan dengan karakter siswa dan membentuk kompetensi siswa dengan pembelajaran yang menyenangkan dan mengembangkan materi secara intensif. Bisa juga dilakukan dengan tukar pengalaman dan pendapat dalam membahas materi atau memecahkan masalah yang dihadapi bersama, siswa dibantu oleh guru dalam melibatkan diri untuk membentuk kompetensi dan karakter siswa.¹⁰⁹



Gambar 20: Suasana KBM di Axioo Class Program SMK Al Huda.¹¹⁰

Penelaahan literature (sumber belajar) secara intensif ini adalah untuk mengidentifikasi pokok-pokok bahasan yang sesuai dengan muatan kurikulum. Semua referensi dan sumber-sumber informasi dikumpulkan dan didaftar sehingga sewaktu-waktu tersedia bagi anggota kelompok pengembang. Untuk menentukan kemutakhiran materi dapat pula dilakukan dengan

¹⁰⁸ Observasi. 20/04/2017.

¹⁰⁹ Wawancara Guru Sejarah. 20/04/2017.

¹¹⁰ Dokumentasi. 20/04/2017.

berkonsultasi kepada industry pasangan, kemutakhiran materi dinilai berdasarkan kesesuaiannya dengan kompetensi yang berlaku dalam dunia kerja. Seperti di SMK Al Huda khususnya di Axioo class program menggunakan sarana pembelajaran khusus, contohnya penggunaan teknologi *Touchscreen* untuk papan tulis.¹¹¹



Gambar 21: Teknologi *Touchscreen* papan tulis di Axioo class program.¹¹²

Dalam pengembangan materi dan sarana prasarana untuk meningkatkan kualitas siswa SMK AL HUDA tidak bisa lepas dari peran guru dan juga sarana prasarana yang memadai seperti bengkel praktek, dsb. Hal tersebut dipaparkan oleh Kepala Sekolah SMK AL HUDA sebagai berikut:

Sarpras yang memadai, karena sekolah kejuruan maka sarpras harus memadai dan harus sesuai dengan standar DUDI, seperti buku, dan alat-alat praktek bengkel, dan kualitas guru dalam mengajar.¹¹³

¹¹¹ Observasi. 20/04/2017.

¹¹² Dokumentasi. 20/04/2017.

¹¹³ Wawancara Kepala Sekolah. 04/04/2017.

Dari pemaparan mengenai materi pembelajaran dan juga sarana prasarana mempengaruhi kualitas lulusan siswa. Hal tersebut merupakan kunci dari keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan ditunjang dengan sarana prasarana yang memadai yang sesuai dengan standar DUDI. Karena sekolah kejuruan berbasis vokasi, maka lulusan dari sekolah kejuruan diharapkan mampu dan terampil ketika terjun langsung di DUDI setelah menyelesaikan pendidikan, dan merupakan salah satu tolok ukur dalam keberhasilan pendidikan di sekolah kejuruan karena sekolah berbasis vokasi memang mempersiapkan lulusan pekerja terampil kelas menengah yang siap ditempatkan di DUDI dan masyarakat yang membutuhkan.¹¹⁴

4) Hubungan Kerjasama Industri dan Menjaga Kepuasan Pelanggan

Keberhasilan pendidikan di sebuah lembaga pendidikan tidak bisa lepas dari peran kurikulum dan semua elemen lembaga pendidikan. Dalam hal hubungan kerjasama industry SMK AL HUDA bekerjasama dengan beberapa perusahaan untuk meningkatkan kompetensi siswa sesuai dengan bidangnya. Sebagaimana dipaparkan oleh Bidang Hubungan Kerjasama Industri (HKI) SMK AL HUDA:

¹¹⁴ Observasi. 04/04/2017.

Perusahaan yang sudah jadi mitra lama kami tidak perlu pengenalan lagi, tinggal perbarui kontrak saja. Kalau ada perusahaan yang mau menjalin kerjasama dengan kami langsung datang kesekolah untuk meminta kerjasama dalam hal prakerin atau rekrutmen kerja. Tim HKI kami juga datang ke perusahaan yang belum pernah kami ajak kerjasama dan ada kesepakatan terlebih dahulu antara tim kami dan perusahaan terkait dalam hal kerjasama. Dan kami menjaga kualitas siswa khususnya di waktu prakerin, dengan tujuan supaya kualitas lulusan sekolah ini diakui kinerjanya oleh DUDI. Dengan begitu banyak DUDI yang ingin bekerjasama dengan sekolah kami.¹¹⁵

Dalam kaitannya dengan menjaga mutu siswa SMK AL HUDA dengan cara menjaga kepuasan pelanggan, pelanggan dalam hal ini adalah DUDI yang menjalin kerjasama dengan SMK AL HUDA. Sebagaimana pemaparan dari salah satu DUDI yang bekerjasama dengan SMK AL HUDA berikut ini:

Karena kami sudah bekerjasama dengan pihak sekolah. Kalau untuk rekrutmen pekerja yang pernah prakerin disini biasanya diutamakan. Siswa SMK AL HUDA selama prakerin itu mereka cepat tanggap dan beberapa ada yang harus diarahkan, semua kembali ke anaknya masing-masing. Hanya yang kami sayangkan waktu prakerin itu bagi kami kurang waktunya. Terkadang ada anak yang baru bisa mengoperasikan kamera, dan proses editing video, waktu prakerin sudah habis. Itu yang sangat disayangkan. Jadi prakteknya kurang lama begitu.¹¹⁶

Dari pemaparan bidang HKI SMK AL HUDA dalam menjalin kerjasama dengan industry terkait melalui kontrak

¹¹⁵ Wawancara Bidang HKI. 02/05/2017.

¹¹⁶ Wawancara Sonni Production. 08/05/2017.

kerjasama antara pihak sekolah dengan DUDI terkait. Adapun DUDI yang ingin menjalin kerjasama dengan pihak sekolah harus menjalin kontrak kerjasama terlebih dahulu. Mengenai kegiatan prakerin di SMK AL HUDA ada surat perjanjian antara pihak sekolah dan DUDI terkait dalam rekrutmen siswa prakerin maupun kesempatan karir bagi siswa XII yang lulus sekolah. Dengan adanya kerjasama industry dengan DUDI terkait, maka lulusan SMK AL HUDA sudah diakui kinerjanya selama mengikuti prakerin di wilayah DUDI, bahkan sampai ada tawaran untuk rekrutmen kerja setelah lulus sekolah.¹¹⁷

B. Temuan Penelitian

Dari paparan data yang dipaparkan oleh peneliti, temuan-temuan penelitian yang terkait dengan manajemen pengembangan kurikulum 2013 sekolah menengah kejuruan dalam meningkatkan mutu pendidikan, sebagai berikut:

1. Temuan Penelitian di SMK Negeri 1 Kota Kediri

a. Landasan dan Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013

- 1) Landasan Pengembangan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 meliputi:

¹¹⁷ Observasi. 12/04/2017.

a) Landasan filosofis Pancasila

landasan pengembangan kurikulum berdasarkan filosofi Pancasila karena bahwasannya lembaga pendidikan berupaya untuk menghasilkan lulusan SMK Negeri 1 yang bertakwa yang sesuai dengan sila pertama dalam Pancasila dan sesuai dengan visi dan misi sekolah.

b) Landasan psikologi

Landasan psikologis memungkinkan pengembangan kurikulum memilih tujuan pembelajaran melalui pemilihan pengalaman belajar yang sesuai karena perbedaan kondisi psikologi siswa. Dalam landasan psikologi terdapat aspek psikopedagogik yang harus dicermati dalam pengembangan kurikulum 2013, yaitu:

- 1) Relevansi;
- 2) Model kurikulum berbasis kompetensi;
- 3) Proses pembelajaran, meliputi: aktivitas belajar, output belajar, dan outcomes belajar.
- 4) Penilaian, meliputi:
 - a. Authentic assessment: pada input, proses dan output,
 - b. Kesesuaian teknik penilaian pada 3 ranah kompetensi: sikap, pengetahuan dan keterampilan.

c) Landasan sosiologi

Landasan sosiologi dalam pengembangan kurikulum juga harus sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat dan dunia usaha dan industry, dan disesuaikan dengan trend perkembangan di Industri.

d) Landasan yuridis

Landasan yuridis SMK Negeri 1 ditentukan berdasarkan UU Sisdiknas Tahun 2003 dan peraturan pemerintah No. 32 Tahun 2013, Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 dan PERMENDIKNAS: Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi, Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses, dan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian.

e) Landasan perkembangan IPTEK

Landasan perkembangan IPTEK dalam pendidikan teknologi dan kejuruan harus selaras dan *up to date* karena berhubungan dengan dunia usaha maupun dunia industry yang selalu mengikuti perkembangan teknologi.

f) Landasan agama

Landasan agama merupakan salah satu landasan yang digunakan dalam pengembangan kurikulum, hal ini sejalan dengan visi SMK Negeri 1 yaitu: sebagai pusat pendidikan kejuruan yang terpadu, bertaqwa, dan professional.

- 2) Prinsip-Prinsip pengembangan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 memperhatikan beberapa hal yaitu prinsip relevansi, prinsip efektivitas, prinsip efisiensi, kontinuitas, fleksibilitas, dan prinsip yang berorientasi pada tujuan.
- a) *Pertama*, Prinsip relevansi pendidikan dengan lingkungan anak didik, relevansi dengan kehidupan yang akan datang, relevansi pendidikan dengan dunia kerja, dan relevansi pendidikan dengan ilmu pengetahuan.
 - b) *Kedua*, prinsip efektivitas, efektivitas mengajar pendidik dan efektivitas belajar anak didik.
 - c) *Ketiga*, prinsip efisiensi dalam usaha, biaya, waktu, dan tenaga yang digunakan untuk menyelesaikan program pengajaran.
 - d) *Keempat*, prinsip kontinuitas antara tingkat pendidikan, jenis program pendidikan dan bidang studi.
 - e) *Kelima*, prinsip fleksibilitas, fleksibilitas dalam memilih program pendidikan dan fleksibilitas dalam pengembangan program pengajaran.
 - f) *Keenam*, prinsip berorientasi pada tujuan merupakan langkah yang perlu dilakukan oleh seorang pendidik adalah menentukan tujuan terlebih dahulu.

b. Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013

Perumusan tujuan pengembangan Kurikulum di SMK Negeri 1 Kota Kediri meliputi:

- a) Tujuan institusional disesuaikan dengan visi dan misi sekolah.
Tujuan pengembangan kurikulum SMK Negeri 1 adalah untuk mencapai visi dari lembaga dengan penerapan pembelajaran yang sesuai serta untuk merespon kebutuhan dunia usaha dan dunia industry.
- b) Tujuan instruksional dalam hal ini meliputi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang menjadi sumber inspirasi bagi guru dalam pengembangan materi pembelajaran. Muatan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 meliputi penyusunan KI-KD Mapel A-B, KI-KD Kelompok C, KI-KD mapel mulok.

c. Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Kota Kediri dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- 1) Pengembangan rencana untuk melaksanakan kurikulum
 - a) Struktur kurikulum merupakan acuan dalam penyelenggaraan pembelajaran, struktur kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan memuat muatan umum yang terdiri dari muatan nasional dan muatan kewilayahan dan muatan peminatan

- kejuruan yang terdiri dari dasar bidang keahlian, dasar program keahlian, dan kompetensi keahlian,
- b) Penyusunan jadwal pelajaran yang disesuaikan dengan setiap jurusan yang ada di sekolah,
 - c) Pengembangan silabus dalam K13 silabus disusun oleh Depdiknas pusat. Dan pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau dalam berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah,
- 2) Melaksanakan pembelajaran pembentukan kompetensi dan karakter.
- a) Pembentukan kompetensi serta karakter siswa. Sehingga dalam implementasinya menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pembelajaran dalam implementasi K13 merupakan keseluruhan proses belajar, pembentukan kompetensi, dan karakter siswa. Dalam hal ini kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), materi pembelajaran, indikator hasil belajar, dan alokasi waktu yang diperlukan harus ditetapkan sesuai dengan kepentingan pembelajaran sehingga siswa diharapkan memperoleh kesempatan dan pengalaman belajar yang optimal.
 - b) Penilaian pada ranah pengetahuan dilakukan dengan ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.

- c) Penilaian dalam ranah keterampilan dilakukan dengan cara menilai keterampilan siswa dalam melakukan kegiatan praktek-praktek bidang kejuruan.
 - d) Penilaian terhadap ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap spiritual dan sosial merupakan penilaian hasil belajar oleh siswa bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan.
 - e) Penilaian dari pemerintah dilakukan melalui UN dan atau bentuk lain dalam rangka pengendalian mutu pendidikan.
 - f) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan (sekolah) dilakukan dalam bentuk ujian sekolah dan digunakan sebagai penentuan kelulusan dari satuan pendidikan. Hasil penilaian yang ditetapkan dari sekolah dan dari guru digunakan untuk melakukan perbaikan mutu pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.
 - g) Evaluasi prestasi siswa merupakan bentuk penilaian akhir dari proses pembelajaran. Evaluasi prestasi siswa di SMK Negeri 1 Kota Kediri meliputi prestasi dari sisi akademik maupun non akademik.
- 3) Pengembangan materi dan sarpras
- Pengembangan materi kurikulum diawali dengan pengumpulan/pengadaan literature oleh masing-masing guru,

(buku ajar, materi ajar, modul, dll), dilanjutkan dengan kegiatan menelaah literature, dan mengumpulkan sumber-sumber rujukan. Sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 disesuaikan dengan standar peralatan kerja di DUDI.

- 4) Hubungan kerjasama industry dan menjaga kepuasan pelanggan.
Dalam kaitannya dengan menjaga mutu siswa SMK Negeri 1 dengan cara menjaga kepuasan pelanggan, pelanggan dalam hal ini adalah DUDI yang menjalin kerjasama dengan SMK Negeri 1. Mengenai kegiatan prakerin di SMK Negeri 1 ada surat perjanjian antara pihak sekolah dan DUDI terkait dalam rekrutmen siswa prakerin maupun kesempatan karir bagi siswa XII yang lulus sekolah. Dengan adanya kerjasama industry dengan DUDI terkait, maka lulusan SMK Negeri 1 sudah diakui kinerjanya selama mengikuti prakerin di wilayah DUDI, bahkan sampai ada tawaran untuk rekrutmen kerja setelah lulus sekolah.

2. Temuan Penelitian di SMK Al Huda Kota Kediri

a. Landasan dan Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013

- 1) Landasan Pengembangan Kurikulum 2013
 - a) Landasan filosofis pancasila, landasan filosofis pancasila ditetapkan sebagai landasan pengembangan kurikulum karena bahwasannya menghasilkan lulusan SMK Al Huda yang berbudi luhur dan berakhlak mulia.

- b) Landasan yuridis yang digunakan dalam perencanaan K13, yaitu: UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Permendikbud No 81A Tahun 2013, Permen No. 60 Tahun 2014 tentang Kurikulum SMK, Permendiknas No. 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan, Permendiknas No.21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, Permendiknas No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses dikdasmen, Permendiknas No. 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian, dan SK Dirjen No. 130 Tahun 2017 tentang struktur kurikulum pendidikan menengah kejuruan
- c) Landasan sosiologi, landasan sosiologis. landasan mempunyai peran penting dalam mengembangkan kurikulum, artinya pengembangan kurikulum juga harus sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat dan dunia usaha dan industry.
- d) Landasan psikologi, Landasan psikologis ditetapkan sebagai landasan pengembangan kurikulum karena pandangannya bahwasannya setiap siswa memiliki karakter yang berbeda dan juga kemampuannya dalam menerima materi pelajaran. Dan juga pada landasan psikopedagogik, yang meliputi aspek: relevansi, model kurikulum berbasis kompetensi, proses pembelajaran, dan penilaian.

- e) Landasan perkembangan IPTEK, Landasan perkembangan IPTEK di SMK Al Huda harus selaras dan up-date dengan perkembangan IPTEK karena berhubungan dengan dunia usaha maupun dunia industry yang selalu mengikuti perkembangan teknologi.
 - f) Landasan agama, Landasan agama dalam pengembangan kurikulum di SMK Al Huda merupakan aspek yang sangat fundamental. Hal ini sangat perlu dilakukan karena sekolah ini di lingkungan yayasan pendidikan Islam, sehingga dalam pengembangan kurikulum di sekolah ini mengedepankan landasan agama.
- 2) Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013 di SMK AL HUDA memperhatikan beberapa hal yaitu prinsip relevansi, prinsip efektivitas, prinsip efisiensi, kontinuitas, fleksibilitas, dan prinsip yang berorientasi pada tujuan.
- a) Pertama, Prinsip relevansi pendidikan dengan lingkungan anak didik, relevansi dengan kehidupan yang akan datang, relevansi pendidikan dengan dunia kerja, dan relevansi pendidikan dengan ilmu pengetahuan.
 - b) Kedua, prinsip efektivitas, efektivitas mengajar pendidik dan efektivitas belajar anak didik.
 - c) Ketiga, prinsip efisiensi dalam usaha, biaya, waktu, dan tenaga yang digunakan untuk menyelesaikan program pengajaran.

- d) Keempat, prinsip kontinuitas antara tingkat pendidikan, jenis program pendidikan dan bidang studi.
- e) Kelima, prinsip fleksibilitas, fleksibilitas dalam memilih program pendidikan dan fleksibilitas dalam pengembangan program pengajaran.
- f) Keenam, prinsip berorientasi pada tujuan merupakan langkah yang perlu dilakukan oleh seorang pendidik adalah menentukan tujuan terlebih dahulu.

b. Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013

Pengembangan Kurikulum 2013 di SMK Al Huda 1 Kota Kediri meliputi hubungan antara tujuan institusional (lembaga pendidikan) dan tujuan instruksional.

a) Tujuan institusional

Secara lebih khusus tujuan dari pengembangan kurikulum secara institusional untuk mencapai visi lembaga yaitu: Terwujudnya lembaga pendidikan yang unggul, professional, berprestasi dan berwawasan IMTAQ, dan dari sisi pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang bertaqwa dan professional dan siap untuk menjadi tenaga terampil sesuai bidang yang dikuasainya di dunia usaha maupun dunia industry.

b) Tujuan instruksional

Tujuan instruksional dalam hal ini meliputi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang menjadi sumber inspirasi bagi guru dalam pengembangan materi pembelajaran. Muatan kurikulum 2013 di SMK Al Huda mengikuti peraturan dari pusat, yaitu meliputi penyusunan KI-KD Mapel A-B, KI-KD Kelompok C, KI-KD mapel mulok.

c. Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

1) Pengembangan Rencana untuk melaksanakan kurikulum di SMK Al Huda meliputi beberapa hal, yakni:

a) Struktur kurikulum

Penyesuaian struktur kurikulum, Struktur kurikulum merupakan acuan dalam penyelenggaraan pembelajaran, struktur kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan memuat muatan umum yang terdiri dari muatan nasional dan muatan kewilayahan dan muatan peminatan kejuruan yang terdiri dari dasar bidang keahlian, dasar program keahlian, dan kompetensi keahlian.

b) Penyusunan jadwal pelajaran

Penyusunan jadwal pelajaran yang disesuaikan dengan setiap jurusan yang ada di sekolah.

c) Pengembangan silabus

Pengembangan silabus dalam K 13 silabus disusun oleh Depdiknas pusat.

2) Melaksanakan pembelajaran pembentukan kompetensi dan karakter.

a) Implementasi kurikulum 2013 di SMK Al Huda guru diwajibkan untuk bisa mengorganisasikan pembelajaran di kelas secara efektif. Pembelajaran dalam K13 merupakan keseluruhan proses belajar, pembentukan kompetensi, dan karakter siswa. Dalam hal ini yang dimaksud meliputi kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), materi pembelajaran, indikator hasil belajar, dan alokasi waktu yang diperlukan harus ditetapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga siswa diharapkan memperoleh kesempatan dan pengalaman belajar yang maksimal.

b) Evaluasi/penilaian dalam ranah pengetahuan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat, pemahaman, pengetahuan, dan penguasaan (pencapaian kompetensi) peserta didik terhadap materi pembelajaran. Penilaian di SMK Al Huda pada ranah pengetahuan dilakukan dengan ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.

- c) Evaluasi dalam ranah keterampilan dilakukan dengan cara menilai keterampilan siswa dalam melakukan kegiatan praktek-praktek bidang kejuruan.
- d) Dalam evaluasi kegiatan praktikum di SMK Al Huda tersebut siswa juga dinilai dalam ranah pengembangan sikap spiritual dan sosialnya. Bagaimana siswa tersebut mampu bekerja secara mandiri maupun tim dalam kegiatan praktikum.
- e) Penilaian dari pemerintah dilakukan melalui ujian nasional (UN) dalam rangka pengendalian mutu pendidikan. Hasil UN disampaikan kepada satuan pendidikan untuk dijadikan masukan dalam perbaikan proses pembelajaran.
- f) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan (sekolah) dilakukan dalam bentuk ujian kelulusan sekolah dan digunakan sebagai penentuan kelulusan dari satuan pendidikan. Hasil penilaian yang ditetapkan dari sekolah dan dari guru digunakan untuk melakukan perbaikan mutu pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.
- g) Evaluasi prestasi siswa; Prestasi siswa merupakan bentuk penilaian akhir dari proses pembelajaran. Prestasi yang diraih siswa SMK Al Huda Kota Kediri meliputi prestasi dari sisi akademik maupun non akademik.

3) Pengembangan materi dan sarana prasarana

Pengembangan materi kurikulum pembelajaran yang disesuaikan. Untuk menentukan kemutakhiran materi dapat pula dilakukan dengan berkonsultasi kepada industry pasangan, kemutakhiran materi dinilai berdasarkan kesesuaiannya dengan kompetensi yang berlaku dalam dunia kerja. Sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan peralatan yang sesuai standar DUDI.

4) Hubungan kerjasama industry dan menjaga kepuasan pelanggan.

Dalam kaitannya dengan menjaga mutu siswa SMK AL HUDA dengan cara menjaga kepuasan pelanggan, pelanggan dalam hal ini adalah DUDI yang menjalin kerjasama dengan SMK AL HUDA. Mengenai kegiatan prakerin di SMK AL HUDA ada surat perjanjian antara pihak sekolah dan DUDI terkait dalam rekrutmen siswa prakerin maupun kesempatan karir bagi siswa XII yang lulus sekolah. Dengan adanya kerjasama industry dengan DUDI terkait, maka lulusan SMK AL HUDA sudah diakui kinerjanya selama mengikuti prakerin di wilayah DUDI, bahkan sampai ada tawaran untuk rekrutmen kerja setelah lulus sekolah.

C. Analisis Temuan Penelitian

1. Analisis Temuan Penelitian di SMK Negeri 1

Berdasarkan temuan data situs individu pada temuan data, maka dapat disusun temuan penelitian situs tunggal yang dikelompokkan ke dalam tiga hal yang berhubungan dengan: 1) Landasan dan prinsip Pengembangan Kurikulum 2013, 2) Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013, dan 3) Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013 terhadap peningkatan mutu pendidikan. Adapun temuan data situs di SMK Negeri 1 Kota Kediri, yaitu:

a) Landasan dan prinsip Pengembangan Kurikulum 2013

- 1) Landasan pengembangan kurikulum yang digunakan adalah landasan pengembangan yang disesuaikan dengan visi misi satuan pendidikan dan juga perkembangan siswa. Landasan pengembangan kurikulum SMK Negeri 1 antara lain: landasan filosofis pancasila, landasan psikologi, landasan sosiologi, landasan yuridis, landasan perkembangan IPTEK, dan landasan agama.
- 2) Prinsip pengembangan kurikulum meliputi prinsip di SMK Negeri 1 memperhatikan beberapa hal yaitu prinsip relevansi, prinsip efektivitas, prinsip efisiensi, kontinuitas, fleksibilitas, dan prinsip yang berorientasi pada tujuan.

b) Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013

Perumusan tujuan pengembangan Kurikulum di SMK Negeri 1 Kota Kediri meliputi hubungan antara tujuan institusional (lembaga pendidikan) dan tujuan instruksional.

- a. Tujuan institusional disesuaikan dengan visi dan misi sekolah. Tujuan pengembangan kurikulum SMK Negeri 1 adalah untuk mencapai visi dan misi dari lembaga pendidikan dengan penerapan pembelajaran yang sesuai serta untuk merespon kebutuhan dunia usaha dan dunia industry.
- b. Tujuan instruksional dalam hal ini meliputi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang menjadi sumber inspirasi bagi guru dalam pengembangan materi pembelajaran. Muatan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 meliputi penyusunan KI-KD Mapel A-B, KI-KD Kelompok C, KI-KD mapel mulok.

c) Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Kota Kediri dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- 1) Pengembangan rencana untuk melaksanakan kurikulum dilakukan melalui (a) Penyesuaian struktur kurikulum SMK, Struktur kurikulum merupakan acuan dalam penyelenggaraan pembelajaran, struktur kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan

memuat muatan umum yang terdiri dari muatan nasional dan muatan kewilayahan dan muatan peminatan kejuruan yang terdiri dari dasar bidang keahlian, dasar program keahlian, dan kompetensi keahlian, (b) Penyusunan jadwal pelajaran yang disesuaikan dengan setiap jurusan yang ada di sekolah, dan (c) Pengembangan silabus dalam K13 silabus disusun oleh Depdiknas pusat. Dan pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau dalam berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah,

- 2) Melaksanakan pembelajaran pembentukan kompetensi dan karakter dalam K 13 meliputi: (a) Pembentukan kompetensi serta karakter siswa. Sehingga dalam implementasinya menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pembelajaran dalam implementasi K13 merupakan keseluruhan proses belajar, pembentukan kompetensi, dan karakter siswa. Dalam hal ini kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), materi pembelajaran, indikator hasil belajar, dan alokasi waktu yang diperlukan harus ditetapkan sesuai dengan kepentingan pembelajaran sehingga siswa diharapkan memperoleh kesempatan dan pengalaman belajar yang optimal, (b) Penilaian pada ranah pengetahuan dilakukan dengan ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, (c) Penilaian dalam ranah

keterampilan dilakukan dengan cara menilai keterampilan siswa dalam melakukan kegiatan praktek-praktek bidang kejuruan, (d) Penilaian terhadap ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap spiritual dan sosial merupakan penilaian hasil belajar oleh siswa bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan, (e) Penilaian dari pemerintah dilakukan melalui UN dan atau bentuk lain dalam rangka pengendalian mutu pendidikan, (f) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan (sekolah) dilakukan dalam bentuk ujian sekolah dan digunakan sebagai penentuan kelulusan dari satuan pendidikan. Hasil penilaian yang ditetapkan dari sekolah dan dari guru digunakan untuk melakukan perbaikan mutu pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, (g) Evaluasi prestasi siswa merupakan bentuk penilaian akhir dari proses pembelajaran. Evaluasi prestasi siswa di SMK Negeri 1 Kota Kediri meliputi prestasi dari sisi akademik maupun non akademik.

3) Pengembangan materi dan sarpras

Pengembangan materi kurikulum diawali dengan pengumpulan/pengadaan literature oleh masing-masing guru, (buku ajar, materi ajar, modul, dll), dilanjutkan dengan kegiatan menelaah literature, dan mengumpulkan sumber-sumber rujukan.

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 disesuaikan dengan standar peralatan kerja di DUDI.

- 4) Hubungan kerjasama industry dan menjaga kepuasan pelanggan. Dalam kaitannya dengan menjaga mutu siswa SMK Negeri 1 dengan cara menjaga kepuasan pelanggan, pelanggan dalam hal ini adalah DUDI yang menjalin kerjasama dengan SMK Negeri 1. Mengenai kegiatan prakerin di SMK Negeri 1 ada surat perjanjian antara pihak sekolah dan DUDI terkait dalam rekrutmen siswa prakerin maupun kesempatan karir bagi siswa XII yang lulus sekolah. Dengan adanya kerjasama industry dengan DUDI terkait, maka lulusan SMK Negeri 1 sudah diakui kinerjanya selama mengikuti prakerin di wilayah DUDI, bahkan sampai ada tawaran untuk rekrutmen kerja setelah lulus sekolah.

Adapun tabel analisis temuan penelitian dalam situs sebagai berikut:

Tabel 2: Analisis Temuan dalam Situs 1

No.	Fokus Penelitian	Temuan Situs 1 (SMK Negeri 1)	Hasil Temuan
1.	Landasan dan prinsip pengembangan kurikulum 2013	Landasan pengembangan kurikulum 2013	Landasan pengembangan kurikulum yang digunakan adalah landasan pengembangan yang disesuaikan dengan visi misi satuan pendidikan dan juga perkembangan siswa. Landasan pengembangan kurikulum SMK Negeri 1 antara lain: landasan filosofis pancasila, landasan psikologi, landasan sosiologi, landasan yuridis, landasan perkembangan IPTEK, dan landasan agama.
		Prinsip pengembangan kurikulum 2013	Prinsip pengembangan kurikulum meliputi prinsip di SMK Negeri 1 memperhatikan beberapa hal yaitu prinsip relevansi, prinsip efektivitas, prinsip efisiensi, kontinuitas, fleksibilitas, dan prinsip yang berorientasi pada tujuan.
2.	Tujuan pengembangan kurikulum 2013	Tujuan institusional	Tujuan institusional disesuaikan dengan visi dan misi sekolah. Tujuan pengembangan kurikulum SMK Negeri 1 adalah untuk mencapai visi dan misi dari lembaga pendidikan dengan penerapan pembelajaran yang sesuai serta untuk merespon kebutuhan dunia usaha dan dunia industry.
		Tujuan instruksional	Tujuan instruksional dalam hal ini meliputi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang menjadi sumber inspirasi bagi guru dalam pengembangan materi pembelajaran. Muatan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 meliputi penyusunan KI-KD Mapel A-B, KI-KD Kelompok C, KI-KD mapel mulok.

3.	Implementasi pengembangan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 untuk meningkatkan mutu pendidikan	Pengembangan rencana untuk melaksanakan kurikulum	Pengembangan rencana untuk melaksanakan kurikulum dilakukan melalui (a) Penyesuaian struktur kurikulum SMK, Struktur kurikulum merupakan acuan dalam penyelenggaraan pembelajaran, struktur kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan memuat muatan umum yang terdiri dari muatan nasional dan muatan kewilayahan dan muatan peminatan kejuruan yang terdiri dari dasar bidang keahlian, dasar program keahlian, dan kompetensi keahlian, (b) Penyusunan jadwal pelajaran yang disesuaikan dengan setiap jurusan yang ada di sekolah, dan (c) Pengembangan silabus dalam K13 silabus disusun oleh Depdiknas pusat. Dan pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau dalam berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah.
		Melaksanakan pembelajaran pembentukan kompetensi dan karakter	Melaksanakan pembelajaran pembentukan kompetensi dan karakter dalam K 13 meliputi: (a) Pembentukan kompetensi serta karakter siswa. Sehingga dalam implementasinya menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pembelajaran dalam implementasi K13 merupakan keseluruhan proses belajar, pembentukan kompetensi, dan karakter siswa. Dalam hal ini kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), materi pembelajaran, indikator hasil belajar, dan alokasi waktu yang diperlukan harus ditetapkan sesuai dengan kepentingan pembelajaran sehingga siswa diharapkan memperoleh kesempatan dan pengalaman belajar yang optimal, (b) Penilaian pada ranah pengetahuan dilakukan dengan ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, (c) Penilaian dalam ranah keterampilan dilakukan dengan cara menilai keterampilan siswa dalam melakukan kegiatan praktek-praktek bidang kejuruan, (d) Penilaian terhadap ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap spiritual dan sosial merupakan penilaian hasil belajar oleh siswa bertujuan untuk

			<p>memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan, (e) Penilaian dari pemerintah dilakukan melalui UN dan atau bentuk lain dalam rangka pengendalian mutu pendidikan, (f) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan (sekolah) dilakukan dalam bentuk ujian sekolah dan digunakan sebagai penentuan kelulusan dari satuan pendidikan. Hasil penilaian yang ditetapkan dari sekolah dan dari guru digunakan untuk melakukan perbaikan mutu pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, (g) Evaluasi prestasi siswa merupakan bentuk penilaian akhir dari proses pembelajaran. Evaluasi prestasi siswa di SMK Negeri 1 Kota Kediri meliputi prestasi dari sisi akademik maupun non akademik.</p>
		Pengembangan materi dan sarpras	<p>Pengembangan materi kurikulum diawali dengan pengumpulan/pengadaan literature oleh masing-masing guru, (buku ajar, materi ajar, modul, dll), dilanjutkan dengan kegiatan menelaah literature, dan mengumpulkan sumber-sumber rujukan. Sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 disesuaikan dengan standar peralatan kerja di DUDI.</p>
		Hubungan kerjasama industry dan menjaga kepuasan pelanggan	<p>Hubungan kerjasama industry dan menjaga kepuasan pelanggan. Dalam kaitannya dengan menjaga mutu siswa SMK Negeri 1 dengan cara menjaga kepuasan pelanggan, pelanggan dalam hal ini adalah DUDI yang menjalin kerjasama dengan SMK Negeri 1. Mengenai kegiatan prakerin di SMK Negeri 1 ada surat perjanjian antara pihak sekolah dan DUDI terkait dalam rekrutmen siswa prakerin maupun kesempatan karir bagi siswa XII yang lulus sekolah. Dengan adanya kerjasama industry dengan DUDI terkait, maka lulusan SMK Negeri 1 sudah diakui kinerjanya selama mengikuti prakerin di wilayah DUDI, bahkan sampai ada tawaran untuk rekrutmen kerja setelah lulus sekolah.</p>

2. Analisis Temuan Penelitian di SMK AL HUDA

Berdasarkan temuan data situs individu pada temuan data, maka dapat disusun temuan lintas situs yang dikelompokkan ke dalam tiga hal yang berhubungan dengan: 1) Landasan dan prinsip Pengembangan Kurikulum 2013, 2) Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013, dan 3) Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013 terhadap peningkatan mutu pendidikan. Adapun temuan data lintas situs dari kedua situs di SMK Al Huda Kota Kediri, yaitu:

a) Landasan dan Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013

Landasan pengembangan kurikulum 2013 di SMK AL HUDA meliputi landasan filosofis pancasila, Landasan yuridis, Landasan sosiologi, Landasan psikologi, Landasan perkembangan IPTEK, dan Landasan agama, Landasan agama dalam pengembangan kurikulum di SMK Al Huda merupakan aspek yang sangat fundamental. Hal ini sangat perlu dilakukan karena sekolah ini di lingkungan yayasan pendidikan Islam, sehingga dalam pengembangan kurikulum di sekolah ini mengedepankan landasan agama.

Kemudian, Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013 di SMK AL HUDA memperhatikan beberapa hal yaitu prinsip relevansi, prinsip efektivitas, prinsip efisiensi, kontinuitas, fleksibilitas, dan prinsip yang berorientasi pada tujuan.

b) Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013

Pengembangan Kurikulum 2013 di SMK Al Huda Kota Kediri meliputi hubungan antara tujuan institusional (lembaga pendidikan) dan tujuan instruksional. Tujuan institusional Secara lebih khusus tujuan dari pengembangan kurikulum secara institusional untuk mencapai visi lembaga yaitu: Terwujudnya lembaga pendidikan yang unggul, profesional, berprestasi dan berwawasan IMTAQ, dan dari sisi pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang bertaqwa dan profesional dan siap untuk menjadi tenaga terampil sesuai bidang yang dikuasainya di dunia usaha maupun dunia industry. Dan Tujuan instruksional , Tujuan instruksional dalam hal ini meliputi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang menjadi sumber inspirasi bagi guru dalam pengembangan materi pembelajaran. Muatan kurikulum 2013 di SMK Al Huda mengikuti peraturan dari pusat, yaitu meliputi penyusunan KI-KD Mapel A-B, KI-KD Kelompok C, KI-KD mapel mulok.

c) Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

- 1) Pengembangan Rencana untuk melaksanakan kurikulum di SMK Al Huda meliputi beberapa hal, yakni: (a) Penyesuaian struktur kurikulum, Struktur kurikulum merupakan acuan dalam penyelenggaraan pembelajaran, struktur kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan memuat muatan umum yang terdiri dari muatan nasional dan muatan kewilayahan dan muatan peminatan kejuruan yang terdiri dari dasar bidang keahlian, dasar program keahlian, dan kompetensi keahlian. (b) Penyusunan jadwal pelajaran yang disesuaikan dengan setiap jurusan yang ada di sekolah, dan (c) Pengembangan silabus dalam K 13 silabus disusun oleh Depdiknas pusat.
- 2) Melaksanakan pembelajaran pembentukan kompetensi dan karakter, meliputi: (a) Implementasi kurikulum 2013 di SMK Al Huda guru diwajibkan untuk bisa mengorganisasikan pembelajaran di kelas secara efektif. Pembelajaran dalam K13 merupakan keseluruhan proses belajar, pembentukan kompetensi, dan karakter siswa. (b) Evaluasi/penilaian dalam ranah pengetahuan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat, pemahaman, pengetahuan, dan penguasaan (pencapaian kompetensi) peserta didik terhadap materi pembelajaran. (c) Evaluasi dalam ranah keterampilan dilakukan dengan cara menilai

keterampilan siswa dalam melakukan kegiatan praktek-praktek bidang kejuruan. (d) Dalam evaluasi kegiatan praktikum di SMK Al Huda tersebut siswa juga dinilai dalam ranah pengembangan sikap spiritual dan sosialnya. Bagaimana siswa tersebut mampu bekerja secara mandiri maupun tim dalam kegiatan praktikum. (e) Penilaian dari pemerintah dilakukan melalui ujian nasional (UN) dalam rangka pengendalian mutu pendidikan. (f) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan (sekolah) dilakukan dalam bentuk ujian kelulusan sekolah dan digunakan sebagai penentuan kelulusan dari satuan pendidikan. Hasil penilaian yang ditetapkan dari sekolah dan dari guru digunakan untuk melakukan perbaikan mutu pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. (g) Evaluasi prestasi siswa; Prestasi siswa merupakan bentuk penilaian akhir dari proses pembelajaran. Prestasi yang diraih siswa SMK Al Huda Kota Kediri meliputi prestasi dari sisi akademik maupun non akademik.

- 3) Pengembangan materi kurikulum pembelajaran dan sarana prasarana yang disesuaikan. Untuk menentukan kemutakhiran materi dapat pula dilakukan dengan berkonsultasi kepada industry pasangan, kemutakhiran materi dinilai berdasarkan kesesuaiannya dengan kompetensi yang berlaku dalam dunia kerja. Sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan peralatan yang sesuai standar DUDI.

- 4) Hubungan kerjasama industry dan menjaga kepuasan pelanggan. Dalam kaitannya dengan menjaga mutu siswa SMK AL HUDA dengan cara menjaga kepuasan pelanggan, pelanggan dalam hal ini adalah DUDI yang menjalin kerjasama dengan SMK AL HUDA.

Adapun tabel analisis temuan penelitian dalam situs sebagai berikut:

Tabel 3: Analisis Temuan dalam Situs 2

No.	Fokus Penelitian	Temuan Situs 2 (SMK AL HUDA)	Hasil Temuan
1.	Landasan dan prinsip pengembangan kurikulum 2013	Landasan pengembangan kurikulum 2013	Landasan pengembangan kurikulum 2013 di SMK AL HUDA meliputi landasan filosofis pancasila, Landasan yuridis, Landasan sosiologi, Landasan psikologi, Landasan perkembangan IPTEK, dan Landasan agama, Landasan agama dalam pengembangan kurikulum di SMK Al Huda merupakan aspek yang sangat fundamental. Hal ini sangat perlu dilakukan karena sekolah ini di lingkungan yayasan pendidikan Islam, sehingga dalam pengembangan kurikulum di sekolah ini mengedepankan landasan agama.
		Prinsip pengembangan kurikulum 2013	Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013 di SMK AL HUDA memperhatikan beberapa hal yaitu prinsip relevansi, prinsip efektivitas, prinsip efisiensi, kontinuitas, fleksibilitas, dan prinsip yang berorientasi pada tujuan.
2.	Tujuan pengembangan kurikulum 2013	Tujuan institusional	Tujuan institusional Secara lebih khusus tujuan dari pengembangan kurikulum secara institusional untuk mencapai visi lembaga yaitu: Terwujudnya lembaga pendidikan yang unggul, professional, berprestasi dan berwawasan IMTAQ, dan dari sisi pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang bertaqwa dan professional dan siap untuk menjadi tenaga terampil sesuai bidang yang dikuasainya di dunia usaha maupun dunia industry.

		Tujuan instruksional	Tujuan instruksional dalam hal ini meliputi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang menjadi sumber inspirasi bagi guru dalam pengembangan materi pembelajaran. Muatan kurikulum 2013 di SMK Al Huda mengikuti peraturan dari pusat, yaitu meliputi penyusunan KI-KD Mapel A-B, KI-KD Kelompok C, KI-KD mapel mulok.
3.	Implementasi pengembangan kurikulum 2013 di SMK AL HUDA untuk meningkatkan mutu pendidikan	Pengembangan rencana untuk melaksanakan kurikulum	Pengembangan Rencana untuk melaksanakan kurikulum di SMK Al Huda meliputi beberapa hal, yakni: (a) Penyesuaian struktur kurikulum, Struktur kurikulum merupakan acuan dalam penyelenggaraan pembelajaran, struktur kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan memuat muatan umum yang terdiri dari muatan nasional dan muatan kewilayahan dan muatan peminatan kejuruan yang terdiri dari dasar bidang keahlian, dasar program keahlian, dan kompetensi keahlian. (b) Penyusunan jadwal pelajaran yang disesuaikan dengan setiap jurusan yang ada di sekolah, dan (c) Pengembangan silabus dalam K 13 silabus disusun oleh Depdiknas pusat.
		Melaksanakan pembelajaran pembentukan kompetensi dan karakter	Melaksanakan pembelajaran pembentukan kompetensi dan karakter, meliputi: (a) Implementasi kurikulum 2013 di SMK Al Huda guru diwajibkan untuk bisa mengorganisasikan pembelajaran di kelas secara efektif. Pembelajaran dalam K13 merupakan keseluruhan proses belajar, pembentukan kompetensi, dan karakter siswa. (b) Evaluasi/penilaian dalam ranah pengetahuan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat, pemahaman, pengetahuan, dan penguasaan (pencapaian kompetensi) peserta didik terhadap materi pembelajaran. (c) Evaluasi dalam ranah keterampilan dilakukan dengan cara menilai keterampilan siswa dalam melakukan kegiatan praktek-praktek bidang kejuruan. (d) Dalam evaluasi kegiatan praktikum di SMK Al Huda tersebut siswa juga

			<p>dinilai dalam ranah pengembangan sikap spiritual dan sosialnya. Bagaimana siswa tersebut mampu bekerja secara mandiri maupun tim dalam kegiatan praktikum. (e) Penilaian dari pemerintah dilakukan melalui ujian nasional (UN) dalam rangka pengendalian mutu pendidikan. (f) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan (sekolah) dilakukan dalam bentuk ujian kelulusan sekolah dan digunakan sebagai penentuan kelulusan dari satuan pendidikan. Hasil penilaian yang ditetapkan dari sekolah dan dari guru digunakan untuk melakukan perbaikan mutu pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. (g) Evaluasi prestasi siswa; Prestasi siswa merupakan bentuk penilaian akhir dari proses pembelajaran. Prestasi yang diraih siswa SMK Al Huda Kota Kediri meliputi prestasi dari sisi akademik maupun non akademik.</p>
		Pengembangan materi dan sarpras	<p>Pengembangan materi kurikulum pembelajaran dan sarana prasarana yang disesuaikan. Untuk menentukan kemitakhiran materi dapat pula dilakukan dengan berkonsultasi kepada industry pasangan, kemitakhiran materi dinilai berdasarkan kesesuaiannya dengan kompetensi yang berlaku dalam dunia kerja. Sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan peralatan yang sesuai standar DUDI.</p>
		Hubungan kerjasama industry dan menjaga kepuasan pelanggan	<p>Hubungan kerjasama industry dan menjaga kepuasan pelanggan. Dalam kaitannya dengan menjaga mutu siswa SMK AL HUDA dengan cara menjaga kepuasan pelanggan, pelanggan dalam hal ini adalah DUDI yang menjalin kerjasama dengan SMK AL HUDA.</p>

3. Analisis Temuan Penelitian Lintas Situs

Berdasarkan temuan data situs individu pada temuan data, maka dapat disusun temuan lintas situs yang dikelompokkan ke dalam tiga hal yang berhubungan dengan: 1) Landasan dan prinsip Pengembangan Kurikulum 2013, 2) Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013, dan 3) Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013 terhadap peningkatan mutu pendidikan. Adapun temuan data lintas situs dari kedua situs di SMK Negeri 1 Kota Kediri dan SMK Al Huda Kota Kediri, yaitu:

a. Landasan dan Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013

Landasan dan prinsip pengembangan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 dan SMK AL HUDA menggunakan:

- 1) Landasan- Landasan pengembangan kurikulum yang digunakan adalah landasan pengembangan yang disesuaikan dengan visi misi satuan pendidikan dan juga perkembangan siswa. Landasan pengembangan kurikulum SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda antara lain: landasan filosofis pancasila, landasan psikologi, landasan sosiologi, landasan yuridis, landasan perkembangan IPTEK, dan landasan agama.
- 2) Prinsip yang digunakan dalam pengembangan kurikulum 2013 meliputi prinsip relevansi, prinsip efektivitas, prinsip efisiensi, kontinuitas, fleksibilitas, dan prinsip yang berorientasi pada tujuan.

b. Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013

Perumusan tujuan pengembangan Kurikulum di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri meliputi hubungan antara tujuan institusional (lembaga pendidikan) dan tujuan instruksional.

- 1) Tujuan institusional disesuaikan dengan visi dan misi sekolah. Tujuan pengembangan kurikulum SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda adalah untuk mencapai visi dan misi dari lembaga pendidikan dengan penerapan pembelajaran yang sesuai serta untuk merespon kebutuhan dunia usaha dan dunia industry.
- 2) Tujuan instruksional dalam hal ini meliputi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang menjadi sumber inspirasi bagi guru dalam pengembangan materi pembelajaran. Muatan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 meliputi penyusunan KI-KD Mapel A-B, KI-KD Kelompok C, KI-KD mapel mulok.

c. Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 dan SMK AL HUDA untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan.

- 1) Pengembangan rencana untuk melaksanakan kurikulum.

Pengembangan Rencana untuk Melaksanakan Kurikulum di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri meliputi:

- a) Struktur kurikulum, struktur kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan memuat muatan umum yang terdiri dari muatan nasional dan muatan kewilayahan dan muatan

peminatan kejuruan yang terdiri dari dasar bidang keahlian, dasar program keahlian, dan kompetensi keahlian.

b) Penyusunan jadwal pelajaran yang disesuaikan dengan setiap jurusan yang ada di sekolah.

1. Jurusan peminatan di SMK Negeri 1 Kota Kediri ada 9 jurusan yaitu: Teknik Konstruksi Kayu, Teknik Batu Beton, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Audio Video, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Komputer dan Jaringan, dan Teknik Otomasi Industri.

2. Jurusan peminatan di SMK Al Huda ada 6 jurusan yaitu: Multimedia, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Komputer dan Jaringan, dan Teknik Sepeda Motor.

c) Pengembangan silabus, silabus K13 disusun oleh Depdiknas pusat. Dan pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau dalam berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, contohnya MGMP.

2) Melaksanakan pembelajaran pembentukan kompetensi dan karakter.

Dalam implementasi kurikulum 2013 menuntut guru untuk bisa mengorganisasikan pembelajaran secara efektif. Pembelajaran dalam implementasi K13 merupakan keseluruhan proses belajar,

pembentukan kompetensi, dan karakter siswa. Dalam hal ini kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), materi pembelajaran, indikator hasil belajar, dan alokasi waktu yang diperlukan harus ditetapkan sesuai dengan kepentingan pembelajaran sehingga siswa diharapkan memperoleh kesempatan dan pengalaman belajar yang optimal. Pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi dalam K13 di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri merupakan pembelajaran pembinaan siswa melalui penanaman berbagai kompetensi yang berorientasi pada karakteristik, kebutuhan, dan pengalaman siswa, dan melibatkan siswa pada praktek pembelajaran semaksimal mungkin, dengan tujuan setelah menamatkan program pendidikan siswa memiliki kepribadian yang kukuh dan siap mengikuti berbagai perubahan, terutama di dunia usaha dan dunia industry (DU/DI).

3) Pengembangan materi dan sarpras.

Pengembangan materi, pengembangan materi kurikulum diawali dengan pengumpulan/pengadaan literature oleh masing-masing guru, (buku ajar, materi ajar, modul, dll), dilanjutkan dengan kegiatan menelaah literature, dan mengumpulkan sumber-sumber rujukan untuk mengembangkan materi pembelajaran. sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 dan SMK AL HUDA disesuaikan dengan standar DUDI.

- 4) Hubungan kerjasama industry dan menjaga kepuasan pelanggan.
Dalam kaitannya dengan menjaga mutu siswa SMK Negeri 1 dan SMK AL HUDA dengan cara menjaga kepuasan pelanggan, pelanggan dalam hal ini adalah DUDI yang menjalin kerjasama dengan SMK Negeri 1 dan SMK AL HUDA.

Untuk lebih jelasnya maka paparan informasi diatas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4: Analisis Temuan Lintas Situs

No.	Fokus Penelitian	Situs 1 (SMK Negeri 1)	Situs 2 (SMK AL HUDA)	Hasil Analisis Lintas Situs
1.	Landasan dan prinsip pengembangan kurikulum 2013	Landasan pengembangan kurikulum yang digunakan adalah landasan pengembangan yang disesuaikan dengan visi misi satuan pendidikan dan juga perkembangan siswa. Landasan pengembangan kurikulum SMK Negeri 1 antara lain: landasan filosofis pancasila, landasan psikologi, landasan sosiologi, landasan yuridis, landasan perkembangan IPTEK, dan landasan agama.	Landasan pengembangan kurikulum 2013 di SMK AL HUDA meliputi landasan filosofis pancasila, Landasan yuridis, Landasan sosiologi, Landasan psikologi, Landasan perkembangan IPTEK, dan Landasan agama, Landasan agama dalam pengembangan kurikulum di SMK Al Huda merupakan aspek yang sangat fundamental. Hal ini sangat perlu dilakukan karena sekolah ini di lingkungan yayasan pendidikan Islam, sehingga dalam pengembangan kurikulum di sekolah ini mengedepankan landasan agama.	Kurikulum 2013 merupakan kurikulum hasil pengembangan dari kurikulum sebelumnya (KTSP 2006 dan KBK 2004). Dalam K13 ini semua komponen kurikulum diatur oleh Permendiknas, yaitu: peraturan pemerintah No. 32 Tahun 2013, Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 dan Permendiknas: Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi, Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses, dan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian. Sehingga seluruh sekolah di Indonesia mengikuti peraturan. Dalam konteks pengembangan kurikulum pemerintah memberikan kebijakan melalui kurikulum tingkat satuan pendidikan, yang mana setiap satuan pendidikan memiliki wewenang untuk mengembangkan K13 yang disesuaikan dengan
		Prinsip pengembangan kurikulum meliputi prinsip di SMK Negeri 1 memperhatikan beberapa hal yaitu prinsip relevansi, prinsip efektivitas,	Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013 di SMK AL HUDA memperhatikan beberapa hal yaitu prinsip relevansi, prinsip efektivitas, prinsip	

		<p>prinsip efisiensi, kontinuitas, fleksibilitas, dan prinsip yang berorientasi pada tujuan.</p>	<p>efisiensi, kontinuitas, fleksibilitas, dan prinsip yang berorientasi pada tujuan.</p>	<p>kebutuhan dan kondisi satuan tersebut. Dari kebijakan tersebut, maka SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda memiliki wewenang untuk mengembangkan kurikulum berdasarkan pada landasan-landasan filosofis Pancasila, landasan psikologi, landasan sosiologi, landasan yuridis, landasan perkembangan IPTEK, dan landasan agama, dan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Dalam landasan pengembangan kurikulum dilihat dari aspek agama, SMK Al Huda lebih menekankan pendidikan karakter berbasis agama selain sisi kognitif, hal tersebut ditandai dengan program pembiasaan untuk shalat berjamaah. Kemudian dalam prinsip pengembangan kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan sekolah serta DUDI terkait, selama tidak melenceng dari K 13 yang berbasis kompetensi dan karakter dan penilaian yang autentik.</p>
--	--	--	--	--

2.	Tujuan pengembangan kurikulum 2013	Tujuan institusional disesuaikan dengan visi dan misi sekolah. Tujuan pengembangan kurikulum SMK Negeri 1 adalah untuk mencapai visi dan misi dari lembaga pendidikan dengan penerapan pembelajaran yang sesuai serta untuk merespon kebutuhan dunia usaha dan dunia industry.	Tujuan institusional Secara lebih khusus tujuan dari pengembangan kurikulum secara institusional untuk mencapai visi lembaga yaitu: Terwujudnya lembaga pendidikan yang unggul, professional, berprestasi dan berwawasan IMTAQ, dan dari sisi pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang bertaqwa dan professional dan siap untuk menjadi tenaga terampil sesuai bidang yang dikuasainya di dunia usaha maupun dunia industry.	Perumusan tujuan pengembangan Kurikulum di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri meliputi hubungan antara tujuan institusional (lembaga pendidikan) dan tujuan instruksional. Tujuan institusional dengan visi dan misi sekolah, sedangkan tujuan instruksional menyesuaikan dengan peraturan Permendiknas, yaitu berdasarkan KI-KD Mata Pelajaran Kelompok A, B, dan C (Kejuruan).
		Tujuan instruksional dalam hal ini meliputi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang menjadi sumber inspirasi bagi guru dalam pengembangan materi pembelajaran. Muatan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 meliputi penyusunan KI-KD Mapel A-B, KI-KD Kelompok C, KI-KD mapel mulok.	Tujuan instruksional dalam hal ini meliputi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang menjadi sumber inspirasi bagi guru dalam pengembangan materi pembelajaran. Muatan kurikulum 2013 di SMK Al Huda mengikuti peraturan dari pusat, yaitu meliputi penyusunan KI-KD Mapel A-B, KI-KD Kelompok C, KI-KD mapel	

			mulok.	
3.	Implementasi pengembangan kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan	Pengembangan rencana untuk melaksanakan kurikulum dilakukan melalui (a) Penyesuaian struktur kurikulum SMK, Struktur kurikulum merupakan acuan dalam penyelenggaraan pembelajaran, struktur kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan memuat muatan umum yang terdiri dari muatan nasional dan muatan kewilayahan dan muatan peminatan kejuruan yang terdiri dari dasar bidang keahlian, dasar program keahlian, dan kompetensi keahlian, (b) Penyusunan jadwal pelajaran yang disesuaikan dengan setiap jurusan yang ada di sekolah, dan (c) Pengembangan silabus dalam K13 silabus disusun oleh Depdiknas pusat. Dan pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau dalam berkelompok dalam sebuah sekolah atau	Pengembangan Rencana untuk melaksanakan kurikulum di SMK Al Huda meliputi beberapa hal, yakni: (a) Penyesuaian struktur kurikulum, Struktur kurikulum merupakan acuan dalam penyelenggaraan pembelajaran, struktur kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan memuat muatan umum yang terdiri dari muatan nasional dan muatan kewilayahan dan muatan peminatan kejuruan yang terdiri dari dasar bidang keahlian, dasar program keahlian, dan kompetensi keahlian. (b) Penyusunan jadwal pelajaran yang disesuaikan dengan setiap jurusan yang ada di sekolah, dan (c) Pengembangan silabus dalam K 13 silabus disusun oleh Depdiknas pusat.	1. Pengembangan Rencana untuk Melaksanakan Kurikulum di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri berdasarkan pada struktur kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah kejuruan. Penggunaan struktur kurikulum tersebut disesuaikan dengan jurusan/pemintan yang ada di kedua seklah tersebut. Dalam K13 silabus sudah ditentukan oleh permendiknas, tetapi sekolah boleh mengembangkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah dan tetap berpedoman pada silabus yang sudah ditentukan (tidak keluar konteks). Selain hal tersebut dalam perencanaan pengembangan melaksanakan kurikulum juga harus memperhatikan sumber belajar (materi ajar, buku, modul, sarana pembelajaran, dll) yang

		beberapa sekolah.		<p>akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), dengan tujuan supaya proses KBM berjalan dengan optimal.</p> <p>2. Pelaksanaan/Implementasi pengembangan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri menekankan pada pembentukan Kompetensi dan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Materi kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi di SMK diarahkan pada kebutuhan peserta didik untuk mencapai kompetensi. Hal ini juga menunjukkan bahwa, guru atau instruktur turut bertanggung jawab agar setiap siswa dapat menguasai kompetensi tertentu sesuai dengan kecepatan masing-masing siswa. Dengan demikian individualisasi pembelajaran (mapel diluar mapel kejuruan) dapat dipandang sebagai suatu sarana untuk meningkatkan mutu Pendidikan dan Pelatihan</p>
		<p>Melaksanakan pembelajaran pembentukan kompetensi dan karakter dalam K 13 meliputi: (a) Pembentukan kompetensi serta karakter siswa. Sehingga dalam implementasinya menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pembelajaran dalam implementasi K13 merupakan keseluruhan proses belajar, pembentukan kompetensi, dan karakter siswa. Dalam hal ini kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), materi pembelajaran, indikator hasil belajar, dan alokasi waktu yang diperlukan harus ditetapkan sesuai dengan kepentingan pembelajaran sehingga siswa diharapkan memperoleh kesempatan dan pengalaman belajar yang optimal, (b) Penilaian pada ranah</p>	<p>Melaksanakan pembelajaran pembentukan kompetensi dan karakter, meliputi: (a) Implementasi kurikulum 2013 di SMK Al Huda guru diwajibkan untuk bisa mengorganisasikan pembelajaran di kelas secara efektif. Pembelajaran dalam K13 merupakan keseluruhan proses belajar, pembentukan kompetensi, dan karakter siswa. (b) Evaluasi/penilaian dalam ranah pengetahuan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat, pemahaman, pengetahuan, dan penguasaan (pencapaian kompetensi) peserta didik terhadap materi pembelajaran. (c) Evaluasi dalam ranah keterampilan dilakukan dengan cara menilai keterampilan siswa dalam melakukan kegiatan praktek-praktek bidang kejuruan. (d) Dalam evaluasi kegiatan praktikum di SMK Al Huda</p>	

		<p>pengetahuan dilakukan dengan ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, (c) Penilaian dalam ranah keterampilan dilakukan dengan cara menilai keterampilan siswa dalam melakukan kegiatan praktek-praktek bidang kejuruan, (d) Penilaian terhadap ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap spiritual dan sosial merupakan penilaian hasil belajar oleh siswa bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan, (e) Penilaian dari pemerintah dilakukan melalui UN dan atau bentuk lain dalam rangka pengendalian mutu pendidikan, (f) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan (sekolah) dilakukan dalam bentuk ujian sekolah dan digunakan sebagai penentuan kelulusan dari satuan</p>	<p>tersebut siswa juga dinilai dalam ranah pengembangan sikap spiritual dan sosialnya. Bagaimana siswa tersebut mampu bekerja secara mandiri maupun tim dalam kegiatan praktikum. (e) Penilaian dari pemerintah dilakukan melalui ujian nasional (UN) dalam rangka pengendalian mutu pendidikan. (f) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan (sekolah) dilakukan dalam bentuk ujian kelulusan sekolah dan digunakan sebagai penentuan kelulusan dari satuan pendidikan. Hasil penilaian yang ditetapkan dari sekolah dan dari guru digunakan untuk melakukan perbaikan mutu pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. (g) Evaluasi prestasi siswa; Prestasi siswa merupakan bentuk penilaian akhir dari proses pembelajaran. Prestasi yang diraih siswa SMK Al Huda Kota Kediri meliputi prestasi dari sisi akademik maupun non</p>	<p>Berbasis Kompetensi sedemikian sehingga menjamin terjamin kebutuhan individual setiap siswa dan memberi pengalaman belajar yang selaras dengan kemampuan mereka.</p> <p>3. pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri. Maka guru dan instruktur melakukan evaluasi/penilaian untuk mengetahui sejauh mana tingkat, pemahaman, pengetahuan, dan penguasaan (pencapaian kompetensi) peserta didik terhadap materi pembelajaran. Pada penilaian di kurikulum 2013 meliputi tiga aspek utama, yaitu: pengetahuan, keterampilan, sikap spiritual dan sosial. Dalam aspek penilaian keterampilan siswa sekolah menengah kejuruan diharapkan memiliki (melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji,</p>
--	--	--	---	--

		<p>pendidikan. Hasil penilaian yang ditetapkan dari sekolah dan dari guru digunakan untuk melakukan perbaikan mutu pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, (g) Evaluasi prestasi siswa merupakan bentuk penilaian akhir dari proses pembelajaran. Evaluasi prestasi siswa di SMK Negeri 1 Kota Kediri meliputi prestasi dari sisi akademik maupun non akademik.</p>	<p>akademik.</p>	<p>menalar, mencipta) kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri (pada bidang kerja spesifik) sesuai dengan bakat dan minatnya.</p> <p>4. Evaluasi pengembangan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri dilakukan setiap awal ajaran baru/setiap kali ada pergantian kurikulum (menyesuaikan). Kegiatan ini dilaksanakan selain sebagai bentuk perencanaan juga sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum yang lalu. Kegiatan evaluasi kurikulum tersebut dilakukan terhadap semua komponen kurikulum. Dalam evaluasi tersebut juga melibatkan pihak internal dan eksternal sekolah yang dimaksudkan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi program</p>
		<p>Pengembangan materi kurikulum diawali dengan pengumpulan/pengadaan literature oleh masing-masing guru, (buku ajar, materi ajar, modul, dll), dilanjutkan dengan kegiatan menelaah literature, dan mengumpulkan sumber-sumber rujukan. Sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 disesuaikan dengan standar peralatan kerja di DUDI.</p>	<p>Pengembangan materi kurikulum pembelajaran dan sarana prasarana yang disesuaikan. Untuk menentukan kemutakhiran materi dapat pula dilakukan dengan berkonsultasi kepada industry pasangan, kemutakhiran materi dinilai berdasarkan kesesuaiannya dengan kompetensi yang berlaku dalam dunia kerja. Sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan peralatan</p>	

			yang sesuai standar DUDI.	
		<p>Hubungan kerjasama industry dan menjaga kepuasan pelanggan. Dalam kaitannya dengan menjaga mutu siswa SMK Negeri 1 dengan cara menjaga kepuasan pelanggan, pelanggan dalam hal ini adalah DUDI yang menjalin kerjasama dengan SMK Negeri 1. Mengenai kegiatan prakerin di SMK Negeri 1 ada surat perjanjian antara pihak sekolah dan DUDI terkait dalam rekrutmen siswa prakerin maupun kesempatan karir bagi siswa XII yang lulus sekolah. Dengan adanya kerjasama industry dengan DUDI terkait, maka lulusan SMK Negeri 1 sudah diakui kinerjanya selama mengikuti prakerin di wilayah DUDI, bahkan sampai ada tawaran untuk rekrutmen kerja setelah lulus sekolah.</p>	<p>Hubungan kerjasama industry dan menjaga kepuasan pelanggan. Dalam kaitannya dengan menjaga mutu siswa SMK AL HUDA dengan cara menjaga kepuasan pelanggan, pelanggan dalam hal ini adalah DUDI yang menjalin kerjasama dengan SMK AL HUDA.</p>	<p>pengembangan kurikulum dan komponen-komponennya serta kesesuaiannya dengan visi dan misi, dan tujuan pendidikan nasional dan juga disesuaikan dengan mutu lembaga pendidikan masing-masing.</p> <p>5. Evaluasi prestasi siswa merupakan bentuk penilaian akhir dari proses pembelajaran. SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri memiliki prestasi yang diraih siswa meliputi prestasi dari sisi akademik maupun non akademik. Dari sisi akademik diukur dari keberhasilan UN dan Ujian Sekolah dan terserapnya lulusan di DU/DI. Sedangkan dalam prestasi non akademis dilihat dari hasil menjuarai event-event lomba yang diikuti.</p> <p>6. Keberhasilan pendidikan SMK Yang utama, keberhasilan sebuah sekolah SMK yaitu banyaknya lulusan yang diterima kerja, atau bekerja sesuai bidangnya, karena SMK</p>

				<p>itu berbasis vokasi bukan edukasi beda dengan SMA atau MA. Lulusan SMK memang dipersiapkan untuk menjadi tenaga kerja menengah, jadi kalau lulusan SMK banyak yang kuliah maka bisa dikatakan kurang berhasil pendidikan di sekolah tersebut.</p>
--	--	--	--	--

4. Temuan Akhir

Berdasarkan temuan data lintas situs pada temuan data, maka dapat disusun temuan akhir dari kedua situs, yaitu SMK Negeri 1 Kota Kediri dan SMK Al Huda Kota Kediri, sebagai berikut:

a. Landasan pengembangan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda

- 1) Landasan pengembangan kurikulum 2013 menggunakan landasan yuridis dari Pemerintah, yaitu: peraturan pemerintah No. 32 Tahun 2013, Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 dan Permendiknas: Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi, Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses, dan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian. Dan landasan pengembangan kurikulum 2013 pada dua sekolah tersebut menggunakan landasan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah yaitu landasan Landasan filosofis pancasila, Landasan yuridis, Landasan sosiologi, Landasan psikologi, Landasan perkembangan IPTEK, dan Landasan agama. Landasan agama dalam pengembangan kurikulum di SMK Al Huda merupakan aspek yang sangat fundamental. Hal ini sangat perlu dilakukan karena sekolah ini di lingkungan yayasan pendidikan Islam, sehingga dalam pengembangan kurikulum di sekolah ini mengedepankan landasan agama.

- 2) Prinsip pengembangan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda menggunakan prinsip relevansi, prinsip efektivitas, prinsip efisiensi, kontinuitas, fleksibilitas, dan prinsip yang berorientasi pada tujuan. Dalam prinsip pengembangan kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan sekolah serta DUDI terkait, selama tidak melenceng dari K 13 yang berbasis kompetensi dan karakter dan penilaian yang autentik.
- b. Perumusan tujuan pengembangan Kurikulum di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri meliputi hubungan antara tujuan institusional (lembaga pendidikan) dan tujuan instruksional. Tujuan institusional disesuaikan dengan visi dan misi sekolah, sedangkan tujuan instruksional menyesuaikan dengan peraturan Permendiknas, yaitu berdasarkan KI-KD Mata Pelajaran Kelompok A, B, dan C (Kejuruan).
 - c. Implementasi pengembangan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda dalam meningkatkan mutu pendidikan, dilakukan dengan:
 - 1) Pengembangan Rencana untuk Melaksanakan Kurikulum di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri berdasarkan pada struktur kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah kejuruan. Penggunaan struktur kurikulum tersebut disesuaikan dengan jurusan/pemintan yang ada di kedua sekolah tersebut. Dalam K13 silabus sudah

ditentukan oleh permendiknas, tetapi sekolah boleh mengembangkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah dan tetap berpedoman pada silabus yang sudah ditentukan (tidak keluar konteks). Selain hal tersebut dalam perencanaan pengembangan melaksanakan kurikulum juga harus memperhatikan sumber belajar (materi ajar, buku, modul, sarana pembelajaran, dll) yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), dengan tujuan supaya proses KBM berjalan dengan optimal.

- 2) Dalam hal pembelajaran K 13 menekankan pada pembentukan Kompetensi dan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Materi kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi di SMK diarahkan pada kebutuhan peserta didik untuk mencapai kompetensi. Hal ini juga menunjukkan bahwa, guru atau instruktur turut bertanggung jawab agar setiap siswa dapat menguasai kompetensi tertentu sesuai dengan kecepatan masing-masing siswa. Dengan demikian individualisasi pembelajaran (mapel diluar mapel kejuruan) dapat dipandang sebagai suatu sarana untuk meningkatkan mutu Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi sedemikian sehingga menjamin terjamin kebutuhan individual setiap siswa dan memberi pengalaman belajar yang selaras dengan kemampuan mereka.

- 3) Pengembangan materi kurikulum pembelajaran dan sarana prasarana yang disesuaikan. Untuk menentukan kemutakhiran materi dapat pula dilakukan dengan berkonsultasi kepada industry pasangan, kemutakhiran materi dinilai berdasarkan kesesuaiannya dengan kompetensi yang berlaku dalam dunia kerja. Sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan peralatan yang sesuai standar DUDI.
- 4) Dalam hal hubungan kerjasama industry dan menjaga kepuasan pelanggan dalam kaitannya dengan menjaga mutu siswa SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda dengan menjaga kepuasan pelanggan, pelanggan dalam hal ini adalah DUDI yang menjalin kerjasama dengan kedua sekolah tersebut. Mengenai kegiatan prakerin di kedua sekolah tersebut ada surat perjanjian antara pihak sekolah dan DUDI terkait dalam rekrutmen siswa prakerin maupun kesempatan karir bagi siswa XII yang lulus sekolah. Dengan adanya kerjasama industry dengan DUDI terkait, maka siswa lulusan kedua sekolah tersebut sudah diakui kinerjanya selama mengikuti prakerin di wilayah DUDI, bahkan sampai ada tawaran untuk rekrutmen kerja setelah lulus sekolah.
- 5) Keberhasilan pendidikan SMK Yang utama, keberhasilan sebuah sekolah SMK yaitu banyaknya lulusan yang diterima kerja, atau bekerja sesuai bidangnya, karena SMK itu berbasis vokasi bukan edukasi beda dengan SMA atau MA. Lulusan SMK memang

dipersiapkan untuk menjadi tenaga kerja menengah, jadi kalau lulusan SMK banyak yang kuliah maka bisa dikatakan kurang berhasil pendidikan di sekolah tersebut.